

**RENCANA IMPLEMENTASI
PROGRAM KOMPETISI-KAMPUS MERDEKA
TAHUN KEDUA
Liga 2
Tahun Anggaran 2024**



Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2. Penanggung Jawab (Rektor/Ketua)
N a m a : Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA.
Alamat : Jalan Semolowaru No. 45 Surabaya
Telepon Kantor : (031) 593 1800
Telepon Genggam (Whatsapp) : 08123220376
e-mail : nugroho@untag-sby.ac.id
3. Nama Badan Penyelenggara PT : Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya
Ketua Badan Penyelenggara PT : J. Subekti, SH., MM.
Alamat : Jalan Semolowaru No. 45 Surabaya
Telepon Kantor : (031) 593 1800
Telepon Genggam (Whatsapp) : 082335688787
4. Ketua Pelaksana/Task Force
N a m a : Wiwin Widiasih, S.T., M.T.
Alamat : Jalan Semolowaru No. 45 Surabaya
Telepon Kantor : (031) 593 1800
Telepon Genggam (Whatsapp) : 082233535643
e-mail : wiwin_w@untag-sby.ac.id
5. Jumlah mahasiswa aktif tahun 2022-2 : 863 orang
6. Program Studi yang diusulkan : 1. Program Studi Manajemen

Menyetujui,
Ketua Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945
Surabaya



J. Subekti, SH., MM.

Penanggung Jawab,
Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA.

DAFTAR ISI

Lembar Identitas dan Pengesahan.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
BAB 1 RENCANA PENGEMBANGAN INSTITUSI.....	1
BAB 2 USULAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA	10
BAB 3 RENCANA PENGELOLAAN PROGRAM.....	59
BAB 4 USULAN ANGGARAN	64
Lampiran.....	66

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sering disebut Untag Surabaya, yang merupakan institusi pendidikan swasta tertua di Jawa Timur menawarkan 29 program studi yang mencakup berbagai jenjang pendidikan. Sejak tahun 2018, Untag Surabaya terakreditasi A berdasarkan Surat Keputusan BAN PT No. 485/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018, dan terakreditasi Unggul di tahun 2023 dengan lebih dari 50% dari program studinya mendapatkan akreditasi A/Unggul. Melalui Rencana Strategis (Renstra) Untag Surabaya 2021-2025 yang mengusung tema **“Peningkatan daya saing nasional untuk menuju universitas berkelas ASEAN”**, Untag Surabaya terus berupaya meningkatkan capaian indeks kinerja utama melalui berbagai kebijakan dan strategi.

Prodi Manajemen merupakan salah satu prodi yang mempunyai akreditasi A dan merupakan salah satu pemenang dalam hibah PKKM tahun 2023 lalu. Pada pelaksanaan hibah PKKM tahun pertama, prodi Manajemen berhasil menyelesaikan aktifitas yang direncanakan dengan capaian 100%. Hasil monitoring dan evaluasi hibah PKKM prodi Manajemen 2023 menunjukkan praktik baik, seperti PBL Kewirausahaan, kemitraan dengan DUDI, pengembangan diri melalui kegiatan kewirausahaan, peningkatan kualitas mahasiswa lewat pertukaran pelajar, magang, sertifikasi dosen, dan peran dosen praktisi dalam pengajaran. Tujuan PBL dan kemitraan DUDI adalah meningkatkan keterlibatan siswa serta relevansi kurikulum, sementara kegiatan kewirausahaan memperkaya keterampilan bisnis mahasiswa. Pertukaran pelajar meningkatkan kualitas pendidikan dan kepercayaan diri, sedangkan magang mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Sertifikasi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sementara dosen praktisi membawa pengalaman industri ke dalam kelas. Semua upaya bertujuan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja dan memastikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri.

Pada PKKM tahun 2024 ini, Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melanjutkan program tahun 2023 dengan judul: **“Menciptakan Wirausaha Unggul”**. Berdasarkan tema tersebut maka ada 3 (tiga) aktifitas yang telah selesai dilaksanakan, yaitu aktifitas yang pertama, adalah **mencetak wirausaha unggul**. Aktifitas yang kedua adalah **pengembangan kemitraan untuk mobilisasi BKP MBKM di prodi manajemen**. Aktivitas yang ketiga adalah **peningkatan kapasitas SDM prodi manajemen menuju unggul**. Ketiga aktifitas prodi Manajemen pada tahun kedua ini untuk mencapai IKU 2, IKU 4, dan IKU 7. Dalam implementasi Program MBKM tahun 2024, Prodi Manajemen mendapat dukungan stakeholder eksternal/mitra kerjasama antara lain LSP UMKM dan WI Jakarta, dan PT Media Hati. Sedangkan untuk mitra MBKM, prodi Manajemen menggandeng Perguruan Tinggi yaitu Universitas Merdeka Malang, Universitas Gajayana Malang, Universitas Muhammdiyah Malang, serta beberapa Perusahaan PT Batu Maju Bersama (Malang), PT Berlian (Gresik), PT Wisang Utama Mandiri (Sidoarjo). Jumlah dana yang diusulkan pada tahun 2024 ini sebesar Rp. **443.602.000,-** yang terdiri dari Rp. **403.362.000,-** dari PKKM dan Rp. **40.240.000,-** dari dana internal PT.

BAB 1 RENCANA PENGEMBANGAN INSTITUSI

A. Kebijakan Transformasi Pendidikan Tinggi dan Roadmap Pencapaian

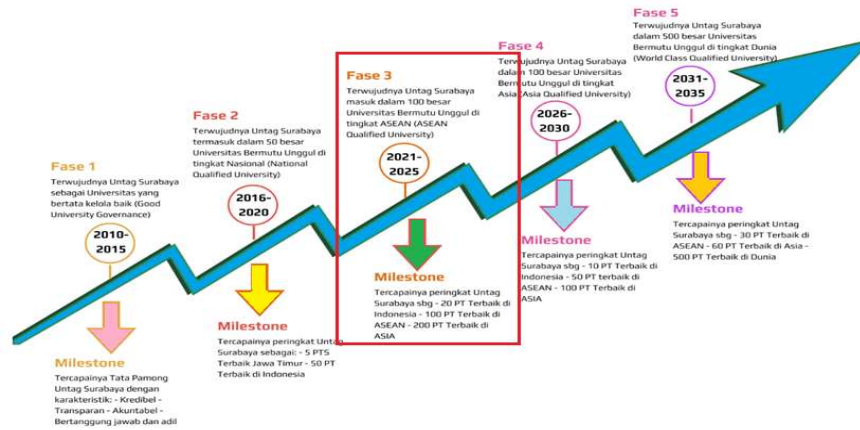
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sering disebut Untag Surabaya, merupakan institusi pendidikan swasta tertua di Jawa Timur yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1958. Institusi ini menawarkan 29 program studi yang mencakup berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Diploma III (D3), Sarjana (S1), Magister (S2), hingga Doktoral (S3). Sejak tahun 2018, Untag Surabaya telah memiliki akreditasi **A** berdasarkan **Surat Keputusan BAN PT No. 485/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018**, dan menjadi terakreditasi **Unggul** berdasarkan **Surat Keputusan BAN PT No. 52/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2023** dengan lebih dari 50% dari program studinya mendapatkan akreditasi A dan Unggul. Dalam peringkat nasional, Untag Surabaya berada di posisi 53, bersaing dengan perguruan tinggi swasta (PTS) dan negeri (PTN) lainnya di Indonesia.

Untag Surabaya memiliki visi perguruan tinggi menjadi **Universitas Unggul yang berbasis pada nilai dan karakter bangsa pada tahun 2035**. Visi ini mencerminkan fokus Untag Surabaya dalam membangun kepribadian sivitas akademika yang cerdas, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berjiwa nasionalis, dan memiliki wawasan kebangsaan. Untuk mendukung visi ini, **Surat Keputusan Rektor Nomor: 454/SK/R/XI/2017** telah ditetapkan sebagai pedoman untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Untag Surabaya, yang secara konsisten menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kecerdasan, kebangsaan, keberagaman, dan kreativitas.

Untuk mencapai visi tersebut Untag Surabaya merumuskan misi antara lain:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengacu pada standar pendidikan tinggi berskala nasional, regional, dan internasional;
2. Memperkuat Tata Kelola Universitas yang baik (*Good University Governance*);
3. Memberdayakan (*empowering*) sumberdaya universitas serta menjalin jejaring (*networking*) dengan institusi dalam negeri dan luar negeri untuk mengoptimalkan terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi;
4. Menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai moral, akademik, budaya, dan karakter bangsa Indonesia bagi sivitas akademika.

Untuk menjalankan tujuannya, Untag Surabaya menetapkan Rencana Induk Pengembangan (Renip) dari tahun 2010 hingga 2035, yang diuraikan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) setiap lima tahun. Renstra ini dibuat berdasarkan rencana induk pengembangan dari tahun 2010 hingga 2035 yang terbagi dalam lima fase, seperti yang ditampilkan dalam Gambar 1.1. Setiap fase ini memiliki indikator pencapaian yang terperinci. Rencana Strategis (Renstra) Untag Surabaya 2021-2025 merupakan **fase ketiga** yang berfokus pada **"Peningkatan daya saing nasional menuju status universitas kelas ASEAN."** Dalam fase ini, harapannya adalah Untag Surabaya bisa mencapai posisi di antara 20 besar universitas unggulan di Indonesia, dan diperhitungkan sebagai salah satu dari 100 besar universitas unggulan di Asia Tenggara (Asean), serta 200 besar di kawasan Asia. Renstra Untag Surabaya 2021-2025 tidak hanya disusun berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP) yang telah ditetapkan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Untag Surabaya, tetapi juga mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, seperti Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.



Gambar 1.1. Roadmap Target Capaian (Milestones) Untag Surabaya 2010- 2035

Renstra Untag Surabaya 2021-2025 menaruh perhatian pada evolusi Pendidikan Tinggi, baik domestik maupun internasional. Fokus utamanya adalah berbagai isu yang membentuk Universitas unggul dalam persaingan nasional dan internasional. Ini mencakup langkah-langkah seperti memperluas akses ke institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri, meningkatkan standar manajemen yang sesuai dengan standar internasional, memperkuat aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi, dan isu-isu terkait lainnya. Renstra UNTAG Surabaya 2021-2025 disusun dengan tahapan pengembangan tahunan. Strategi untuk mencapai tujuan strategis Renstra UNTAG Surabaya 2021-2025 terdiri dari empat tahap, yaitu penguatan, optimalisasi, ekspansi, dan implementasi, sebagaimana ditampilkan dalam roadmap pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Roadmap Pencapaian Sasaran Renstra Untag Surabaya 2021- 2025

Setelah melalui tahap penguatan pada tahun 2021-2022, Untag Surabaya memasuki tahap kedua (2022-2023) dan bersiap untuk langkah ketiga (2023-2024). Tahap kedua, yakni 2022-2023, fokus pada optimalisasi sumber daya untuk meningkatkan manajemen perguruan tinggi yang unggul dan menggalakkan kerjasama dengan orientasi pada karya dan produk yang memenuhi standar internasional. Prestasi institusi pada periode ini mencakup kelancaran proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan. Sistem manajemen yang berbasis mutu sudah mendapatkan sertifikasi ISO di tingkat institusi. Hasil dari proses pendidikan sudah mampu bersaing di tingkat nasional, sementara publikasi hasil penelitian dengan penulis utama pada kolaborasi riset semakin mendominasi. Program pengabdian kepada masyarakat juga memberikan kontribusi nyata dengan peningkatan produk penelitian yang berhasil diimplementasikan secara luas.

Tahap ketiga (2023-2024) merupakan tahap optimalisasi dan ekspansi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan lulusan dan karya serta produk unggul di wilayah Asia Tenggara dan diperhitungkan di kawasan Asia. Pada tahap ini, pencapaian sasaran strategis pada bidang pendidikan ditunjukkan dengan bertambah banyaknya mahasiswa yang mendapat beasiswa dari perguruan tinggi di kawasan ASEAN untuk

studi lanjut S2 dan S3. Lulusan telah mampu mengisi lapangan kerja di kawasan ASEAN. Pada bidang penelitian, collaborative research dan bimbingan program pascasarjana semakin meningkat yang diikuti dengan publikasi bersama dan diperluas memasuki kawasan ASIA. Kolaborasi di level staf semakin tinggi kualitas dan intensitasnya yang berorientasi pada hasil invention dan HKI yang terhilirisasi. Karya dalam bentuk buku referensi berbagai bidang kajian diterbitkan oleh staf akademik Untag Surabaya dengan mitranya di kawasan ASEAN dan Asia. Kerjasama kelembagaan dalam bentuk konsorsium dengan mitra asing mulai tumbuh dan berkembang dalam program penelitian.

Untuk mencapai sasaran strategis pada tahap kedua dan ketiga, Untag Surabaya menetapkan tiga tujuan strategis pada tahun 2021-2025, sebagaimana terlihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Tujuan Strategis Untag Surabaya Tahun 2021-2025

Berdasarkan pada ketiga tujuan strategis di atas, maka beberapa kebijakan strategis yang akan dilaksanakan Untag Surabaya menuju **ASEAN Qualified University** adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas mutu pembelajaran melalui kajian dan evaluasi kurikulum secara berkala yang mengacu pada perkembangan IPTEK, serta mengimplementasikan teknologi terintegrasi yang mampu mendukung aktivitas akademik secara efektif
2. Mengimplementasikan kebijakan seleksi calon mahasiswa baru yang mampu beradaptasi dengan penguasaan dan pengetahuan teknologi saat ini
3. Mewujudkan rekrutmen calon dosen maupun tenaga kependidikan dengan memperhatikan kualitas penguasaan teknologi informasi, seperti e-learning, e-library, e-journal, dan berbagai layanan IT lainnya sebagai upaya peningkatan layanan
4. Meningkatkan kualifikasi calon tenaga IT yang mampu beradaptasi terhadap perubahan IPTEK dalam rangka mendukung peningkatan pelayanan prima pada berbagai bidang
5. Menerapkan dan memperbarui secara berkala sistem informasi terintegrasi serta meningkatkan performansi layanan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan IPTEK
6. Meningkatkan jejaring alumni dengan membentuk komunitas alumni di setiap daerah secara berkala sebagai wadah media informasi untuk mendukung promosi Untag Surabaya
7. Melakukan peningkatan kerjasama dengan pemerintah pusat/daerah, industri, dan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
8. Meningkatkan peran serta senat universitas maupun fakultas dalam rangka memberikan pemahaman yang baik terhadap dinamika perubahan kebijakan serta memberikan informasi secara berkala kepada seluruh sivitas akademika terhadap perubahan kebijakan
9. Memberikan pembelajaran mahasiswa yang efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan industri, serta memberikan pelatihan softskill maupun hardskill dan peningkatan sarana prasarana IT yang mendukung kebutuhan industri saat ini
10. Mengkaji, menerapkan, dan mengevaluasi kurikulum dan proses pembelajaran secara berkala yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini, serta memperkuat jaringan alumni yang telah bekerja dalam industri sesuai bidangnya untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa Untag Surabaya

11. Mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam seluruh kegiatan internasional di tingkat ASEAN maupun ASIA serta melakukan kegiatan kerjasama (pertukaran mahasiswa, *guest lecturer*, seminar internasional, dan lain-lain) yang termonitoring secara berkala dengan baik;
12. Mewujudkan program *academic excellence* di Untag Surabaya dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif dan kompeten di bidangnya
13. Mewujudkan tata kelola manajemen dosen dan Tenaga Kependidikan yang profesional melalui berbagai pelatihan bidang akademik maupun program PEKERTI dan AA yang terorganisir
14. Menjalankan komitmen mutu akademik berskala internasional melalui kolaborasi perguruan tinggi bereputasi dengan meningkatkan publikasi internasional bereputasi serta melaksanakan sistem reward and punishment yang adil dan transparan
15. Memperkuat peran serta senat universitas/fakultas dalam membuat kebijakan terkait kualifikasi jabatan fungsional bagi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional menyesuaikan dengan dinamika kebijakan nasional maupun internasional
16. Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dalam bidang akademik serta memperkuat jaringan alumni yang bekerja sesuai bidang keahliannya sebagai media daya tarik calon mahasiswa baru
17. Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal yang mampu beradaptasi dengan komponen pemeringkatan nasional/internasional, meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dengan pertukaran mahasiswa, serta mendorong dosen Untag Surabaya untuk ikut serta dalam penelitian internasional bereputasi.

B. Kebijakan Implementasi dan Strategi Pencapaian Program MBKM.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan Menteri Nadiem Makarim pada Tahun 2020 selaras dengan Renstra Untag Surabaya dalam memenuhi kebutuhan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan stakeholder yang komprehensif. Rektor segera menindaklanjuti kebijakan tersebut dengan menetapkan **Surat Keputusan Rektor Nomor 037/SK/R/II/2020** tentang Pembelajaran di Luar Program Studi dan di Luar Perguruan Tinggi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Diikuti dengan **Surat Keputusan Rektor Nomor 038/SK/R/II/2020** tentang Penetapan Program-program bentuk pembelajaran di Luar Program Studi dan Di Luar Perguruan Tinggi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Program-program bentuk pembelajaran di Luar Program Studi dan Di Luar Perguruan Tinggi tersebut adalah: (1) Kuliah; (2) Responsi dan tutorial; (3) Seminar; (4) Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; (5) Penelitian, perancangan, pengembangan; (6) Pelatihan militer; (7) Pertukaran pelajar/mahasiswa; (8) Magang/praktik kerja; (9) Proyek di desa; (10) Mengajar di sekolah; (11) Kegiatan wirausaha; (12) Proyek kemanusiaan; (13) Studi/Proyek independen dan/atau; (14) Bentuk lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun yang sama Pedoman Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Untag Surabaya ditetapkan melalui **Surat Keputusan Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Nomor 1047/SK/R/XI/2020**.

Melalui hibah PKKM ISS-MBKM yang diraih Untag Surabaya pada tahun 2022, berhasil merekonstruksi kebijakan MBKM dengan menerbitkan **Peraturan Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Nomor 2 Tahun 2022** Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Di Lingkungan Untag Surabaya. Dari hibah tersebut lahir juga **9 pedoman Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM** yang diatur dengan **Surat Keputusan Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Nomor 054/SK/R/II/2023** yang terdiri dari pedoman BKP (1) Pertukaran Mahasiswa, (2) Magang, (3) Studi Independen, (4) Kampus Mengajar, (5) Kewirausahaan, (6) Proyek Kemanusiaan, (7) Riset, (8) KKN Tematik dan (9) Bela Negara. Kesembilan pedoman tersebut memuat aspek identifikasi mitra, verifikasi kelayakan mitra dan program, verifikasi kelayakan mahasiswa, pendaftaran mahasiswa, penempatan mahasiswa, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, pelaporan pelaksanaan program, penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program, konversi atau penyetaraan SKS, penilaian atau penyetaraan nilai, dan

penghentian program yang sedang berjalan.

Strategi pertama yang dilakukan Untag Surabaya untuk meningkatkan keberhasilan penerapan kebijakan MBKM adalah membentuk struktur organisasi yang bertanggung jawab terhadap implementasi kegiatan MBKM di bawah Badan Pengembangan Akademik dan diketuai oleh seorang Kepala Bidang Implementasi & Pengembangan Bentuk Pembelajaran (BP) MBKM.

Strategi kedua adalah dengan menetapkan target yang harus dicapai dengan menetapkan Sasaran Mutu melalui **Surat Keputusan Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Nomor: 492/SK/R/IX/2021**.

Tabel 1.1 adalah sasaran mutu dalam rangka implementasi Program MBKM di lingkungan Untag Surabaya.

Tabel 1.1 Sasaran Mutu terkait Program MBKM

No	Indikator	Ukuran	Capaian IKU	Baseline	Target Tahun			
					2022	2023	2024	2025
1	Hibah MBKM	Jumlah perolehan hibah MBKM per PS-S1 per tahun	2	0,94	≥ 2	≥ 2	≥ 3	≥ 3
2	Implementasi BKP MBKM	Jumlah BKP MBKM per PS per semester	2	0	≥ 2	≥ 3	≥ 4	≥ 5
3	Mahasiswa terlibat BKP MBKM setara dengan 20 SKS	Jumlah mahasiswa per PS per semester	2	0	≥ 10	≥ 20	≥ 35	≥ 40

Strategi ketiga yang dilakukan oleh Untag Surabaya untuk mengimplementasi kebijakan program MBKM, sebagai hasil dari hibah ISS-MBKM yang diraih Untag Surabaya pada tahun 2022 adalah dengan membangun sistem informasi MBKM. Sistem informasi manajemen untuk program MBKM ini meliputi pendaftaran hingga pelaporan konversi SKS mahasiswa. Sistem informasi ini akan memberikan kemudahan kepada seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan MBKM diantaranya mahasiswa, prodi dan dosen pembimbing.

Strategi keempat adalah melakukan peninjauan kurikulum yang memfasilitasi Program MBKM serta penyelenggaraan serta menargetkan peningkatan jumlah mata kuliah yang menerapkan pembelajaran *case-based method* atau *team project based*.

Strategi kelima adalah memperluas jejaring mitra kerjasama yang efektif untuk Program MBKM baik Lembaga pemerintah/swasta/Perguruan Tinggi maupun industri. Untag Surabaya melalui hibah ISS MBKM juga mengembangkan model dan perangkat penilaian mitra Kerjasama MBKM agar kualitas luaran kegiatan MBKM semakin terukur dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Kinerja Tridharma Perguruan Tinggi

Strategi yang dijalankan tersebut berhasil mengantarkan Untag Surabaya meraih beberapa hibah dan penghargaan. Secara nasional, Untag Surabaya menempati peringkat 28 di bidang kemahasiswaan, berada pada klaster utama bidang penelitian LPPM berdasarkan Surat Ditjen Ristekdikti Nomor: B/850/E2.4/RS.04/2019, dan mempunyai kategori sangat bagus berdasarkan Surat Ditjen Ristekdikti Nomor: B/990/E3.3/RA.03/2019 pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Untag Surabaya juga berhasil meraih peringkat 5 Anugerah Kampus Unggulan 2021 oleh LLDIKTI wilayah VII Jawa Timur, dan meraih peringkat 3 Perguruan Tinggi dengan Implementasi Terbaik Pendidikan Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Kekerasan Seksual dan Anti korupsi tahun 2021 versi LLDIKTI wilayah VII Jawa Timur. Pada tahun 2022, Untag berhasil meningkat menjadi peringkat 1 pada kategori yang sama untuk Perguruan Tinggi Peringkat Akreditasi A/Unggul, ditambah dengan pencapaian peringkat 1 Perguruan Tinggi dengan Kualitas Pelaporan terbaik dan peringkat 3

Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Terbanyak dalam Anugerah Kampus Unggulan Tahun 2022 LLDIKTI Wilayah VII. Prestasi lain kampus Untag Surabaya dinobatkan sebagai Terbaik III Lomba Eco Campus Tingkat Kota Surabaya di Tahun 2021.

Pada Anugerah Kampus Unggulan Tahun 2023 LLDIKTI Wilayah VII, Untag Surabaya berhasil mempertahankan peringkat 1 Perguruan Tinggi dengan Implementasi Terbaik Pendidikan Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Kekerasan Seksual dan Anti korupsi. Untag Surabaya pada anugerah yang sama, berhasil meraih peringkat 2 kinerja Humas terbaik untuk kategori Perguruan Tinggi Terakreditasi Unggul. Untag Surabaya juga berhasil menduduki peringkat 47 UI Green Metric 2023 dan diakui sebagai The Most Sustainable University in Indonesia.

Pada tahun 2023, Untag Surabaya mendapatkan 94 judul pendanaan penelitian dengan total sebesar Rp.18.191.460.197,00, termasuk 3 judul hibah penelitian internasional. Hibah program Pengabdian pada Masyarakat (PKM) tahun 2023 sebesar Rp7.921.385.000 untuk 161 judul program. Untag Surabaya juga berhasil meraih berbagai hibah di luar penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang mencapai Rp 4.539.099.476,00. Yang pertama adalah hibah PKKM 2023, diterima oleh prodi Manajemen, prodi Teknik Mesin dan prodi Arsitektur serta prodi Ilmu Komunikasi (tahun kedua). Keberhasilan Untag dalam mengelola program Hibah PKKM ini meraih **Gold medal dalam Anugerah Ristekdikti 2023 sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023 - Liga 2 - Regional 1**. Untuk mendukung pencapaian IKU-4, Untag Surabaya juga berhasil meraih Hibah Praktisi Mengajar Angkatan 2 sebanyak dan Angkatan 3 dengan total sebanyak 66 mata kuliah kolaborasi. Mata kuliah kolaborasi menerapkan pembelajaran berbasis case-based dan project-based method yang mendukung IKU-7. Selain mata kuliah prodi, mata kuliah universitas yang terdiri dari Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Agama dan Patriotisme telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek melalui Program Bantuan Pengembangan Model Pembelajaran MKWK Berbasis Proyek tahun 2023. Untag juga dipercaya sebagai penyelenggara Flagship Program MBKM Dikti untuk BKP Kewirausahaan dalam Program Wirausaha Merdeka 2023 yang mengusung tema 'Green Innovators: Empowering Ecopreneurs For A Sustainable Future' dan diikuti oleh 241 mahasiswa dari 26 universitas di seluruh Indonesia. Untag juga terlibat sebagai PT Penyelenggara Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 Tahun 2023. Kedua program tersebut mendukung IKU-2.

Prestasi internasional juga berhasil diraih oleh mahasiswa Program Studi Manajemen meraih juara II dalam ajang kompetisi Virtual Innovation and Invention of Ideas Competition 2023 yang diselenggarakan oleh Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia. Sebagai langkah awal internasionalisasi prodi-prodi di Untag Surabaya yang mendukung IKU-8, tiga prodi yang terdiri prodi Psikologi, prodi Ilmu Administrasi Publik dan prodi Arsitektur akan melakukan proses asesmen untuk meraih sertifikasi AUN-QA pada Januari 2024.

D. Justifikasi Pemilihan dan Kontribusi Program Studi Yang Diusulkan

Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah menerima Hibah program PKKM pada tahun pertama yaitu tahun 2023 dengan judul: "Menciptakan Wirausaha Unggul". Berdasarkan tema tersebut maka ada 3 (tiga) aktifitas yang telah selesai dilaksanakan, yaitu aktifitas yang pertama, adalah mencetak wirausaha unggul. Aktifitas yang kedua adalah pengembangan kemitraan untuk mobilisasi BKP MBKM di prodi manajemen. Aktivitas yang ketiga adalah peningkatan kapasitas SDM prodi manajemen menuju unggul.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan hibah PKKM prodi Manajemen tahun pertama di tahun 2023, terdapat beberapa praktik baik, seperti Project Based Learning (PBL) Kewirausahaan, perluasan kemitraan dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) dan Perguruan Tinggi, pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan kewirausahaan, peningkatan kualitas mahasiswa melalui pertukaran pelajar, pengembangan diri mahasiswa melalui magang, sertifikasi kompetensi untuk dosen, serta peran dosen praktisi dalam pengajaran di kampus. PBL Kewirausahaan bertujuan untuk mengarahkan pembelajaran pada hasil konkret, seperti meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas kemitraan dengan DUDI bertujuan untuk

meningkatkan relevansi kurikulum dan peluang magang, sedangkan pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman praktis dalam dunia bisnis. Selain itu, peningkatan kualitas mahasiswa melalui pertukaran pelajar ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan keterampilan antarbudaya, dan peningkatan kepercayaan diri. Pengembangan diri melalui magang memberikan pengalaman praktis di tempat kerja dan membantu dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki pasar kerja. Sertifikasi kompetensi untuk dosen bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan memastikan keunggulan akademik. Di sisi lain, dosen praktisi yang mengajar di kampus membawa pengalaman langsung dari industri untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang dunia kerja dan memfasilitasi jaringan kontak yang berharga. Semua kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia kerja, dan memastikan bahwa kurikulum dan pengajaran tetap relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Baseline dan Capaian IKU Prodi Manajemen pada tahun kedua terlihat pada Tabel 1.2. Prodi Manajemen akan mencapai IKU 2, IKU 4, dan IKU 7. Untuk mencapai IKU tersebut, prodi Manajemen masih mengusung mengusung tiga aktivitas yang sama seperti pada tahun pertama, dengan peningkatan capaian yang lebih tinggi.

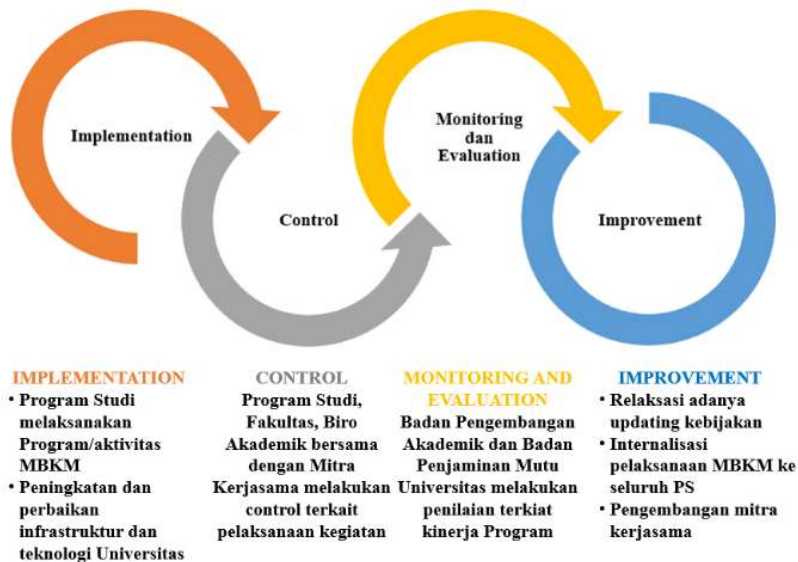
Tabel 1.2 Tabel Capaian IKU Baseline (tahun 2023) dan Tahun II (2024) Prodi Manajemen

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) *)			Baseline Tahun I		Tahun II		Kode aktivitas untuk mencapai IKU**
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kualitas lulusan	IKU 2	50	3,30	50	5.79	1.1
2	Kualitas dosen	IKU 4	15	51	25	86	1.3
3	Kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 7	25	38	30	42	1.1, 1.3

Dalam implementasi Program MBKM tahun 2024, Prodi Manajemen mendapat dukungan *stakeholder* eksternal/mitra kerjasama antara lain LSP UMKM dan WI Jakarta, dan PT Media Hati. Sedangkan untuk mitra MBKM, prodi Manajemen menggandeng Perguruan Tinggi yaitu Universitas Merdeka Malang, Universitas Gajayana Malang, Universitas Muhammdiyah Malang, serta beberapa Perusahaan PT Batu Maju Bersama (Malang), PT Berlian (Gresik), PT Wisang Utama Mandiri (Sidoarjo).

E. Strategi Perguruan Tinggi dalam Menjamin Keberlanjutan Program

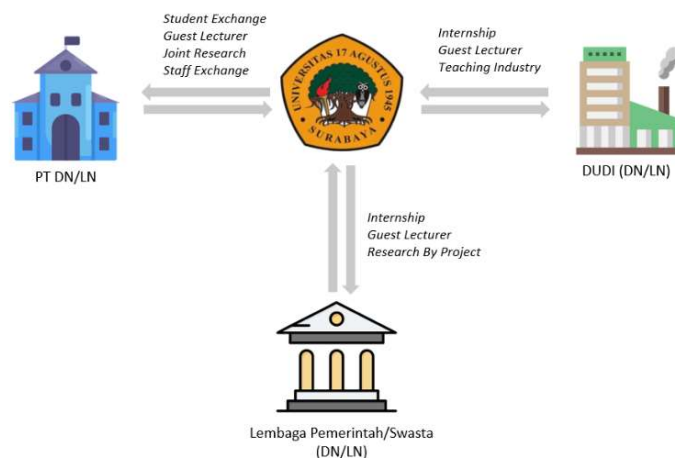
Sebagai institusi yang memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan kebutuhan dunia saat ini, Untag Surabaya terus berupaya dalam mengembangkan dan melaksanakan *continuous improvement* pada setiap aspek kegiatan. Khususnya dalam memenuhi kebijakan pemerintah terkait IKU Perguruan Tinggi. Seperti yang infografis yang ada di Gambar 1.4, bahwa terdapat empat elemen dasar yang harus bekerja secara berkesinambungan yang dimulai dari *implementation*, *control*, *monitoring & evaluation* dan *Improvement*.



Gambar 1.4 Strategi Keberlanjutan Program di Untag Surabaya

Masing-masing dari elemen dasar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Implementation:** Program Studi yang telah mengembangkan kebijakan, pedoman, SOP dan melakukan konstruksi kurikulum dengan implementasi MBKM, maka harus berkomitmen menjalankan apa yang telah disepakati bersama, baik dalam lingkup internal Program Studi, Fakultas, Universitas serta *stakeholder* eksternal yang telah dilibatkan.
- **Control:** Dalam proses berjalannya kegiatan tersebut di atas, agar dapat terarah dan menjamin ketercapaian IKU yang telah dirumuskan, maka seluruh *stakeholder* yang terlibat harus dapat berjalan di bawah kendali masing-masing dan saling berkomunikasi antara pihak-pihak yang berkepentingan. Masing-masing *stakeholder* memiliki peran yang saling terkait satu sama lain dan akan memiliki pemanfaatan, yang digambarkan pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Peran Institusi dan Mitra

- **Monitoring&Evaluation:** Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi merupakan salah satu hal yang wajib menjadi perhatian. Perguruan Tinggi harus menjamin jalannya Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). *Monitoring & Evaluation* menjadi bagian dari siklus tersebut yang menjadi tugas pokok dari Badan Penjaminan Mutu PT dan Badan Pengembangan Akademik untuk melakukan penilaian terhadap kinerja kegiatan MBKM dengan melihat *output/outcome* yang dicapai.
- **Improvement:** Hasil dari Monev tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan yang dijadikan sebagai strategi

pengembangan dari program MBKM ini. Selain itu, aspek-aspek eksternal juga perlu dikaji dalam pengembangan strategi bagi para pemangku kebijakan di perguruan tinggi. Untag Surabaya akan melakukan internalisasi kepada seluruh program studi sarjana untuk mengimplementasikan MBKM dengan sistem pendampingan oleh ISS MBKM kepada program studi yang lain. Target yang diharapkan adalah seluruh Program Studi Sarjana yang belum mengembangkan Program MBKM dapat merealisasikan dengan adanya inisiasi internal tersebut. Senada dengan hal tersebut, dalam rangka meningkatkan kegiatan MBKM maka institusi terus memperluas jejaring kerjasama yang nyata dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik dengan perguruan tinggi lain, industri, lembaga swasta/pemerintah baik Dalam Negeri (DN) maupun Luar Negeri (LN).

BAB 2 USULAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

NAMA PROGRAM STUDI: MANAJEMEN

JUDUL PROGRAM/TEMA: Menciptakan Wirausaha Unggul

A. Loncatan kualitas program studi

Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah menerima Hibah program PKKM pada tahun pertama yaitu tahun 2023 dengan judul: “**Menciptakan Wirausaha Unggul**”. Berdasarkan tema tersebut maka ada 3 (tiga) aktifitas yang telah selesai dilaksanakan, yaitu aktifitas yang pertama, **Mencetak Wirausaha Unggul** dengan sub Aktivitas **1.1.1 Project Base Learning Kewirausahaan**, kegiatan ini memberikan dampak Pengembangan Keterampilan Praktis, Peningkatan Kreativitas dan Inovasi, Pengalaman Dunia Nyata , Pemberdayaan dan Kewirausahaan Sosial, Peningkatan Keterampilan Kolaborasi, Penguatan Kewirausahaan Mandiri, Peningkatan Keterampilan Komunikasi,. Pemahaman Mendalam tentang Pasar dan Pelanggan, Peningkatan Rasa Tanggung Jawab dan Etika Bisnis Pemberdayaan Karir dan Kesiapan Kerja.

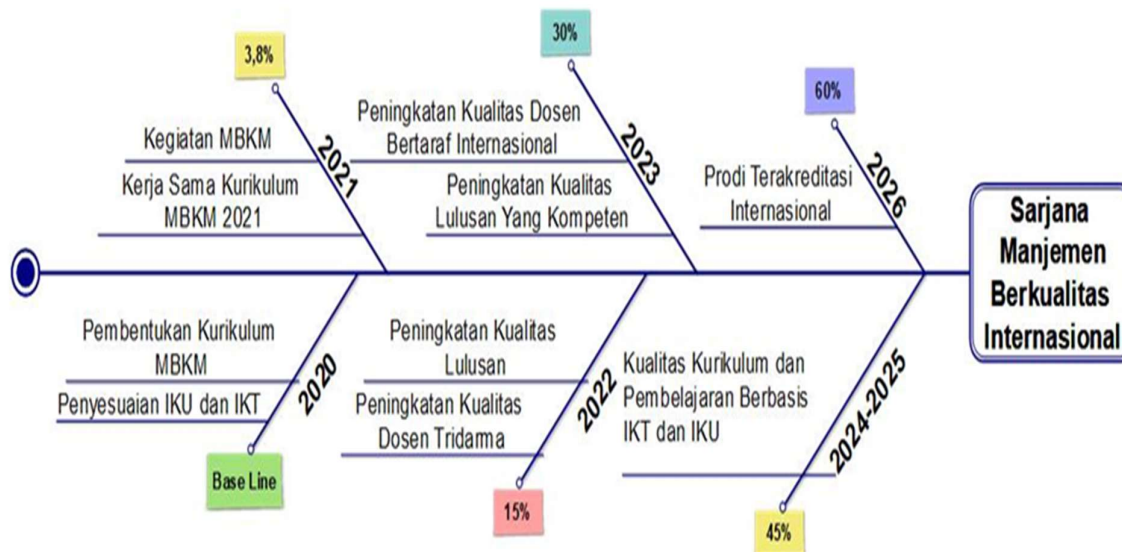
Aktifitas yang kedua adalah **pengembangan kemitraan untuk mobilisasi bkp mbkm di prodi manajemen**. dengan sub aktivitas **1.2.1 mempeluas kemitraan dengan dudi dan perguruan tinggi** kegiatan ini memberikan dampak positif diantaranya relevansi kurikulum, peningkatan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa, penelitian dan inovasi, peluang magang dan penempatan kerja, jalinan jaringan dan koneksi, peningkatan daya saing lulusan, pemberdayaan kewirausahaan, dukungan finansial dan sumber daya, pemahaman kondisi industri, kontribusi terhadap pengembangan wilayah. **sub aktivitas 1.2.2 pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan kewirausahaan** kegiatan ini memberikan dampak yang sangat baik bagi kegiatan mahasiswa berwirausaha sesuai lo prodi manajemen diantaranya pengembangan keterampilan kewirausahaan, peningkatan kreativitas dan inovasi, pengalaman praktis dalam dunia bisnis, penguatan karakter dan kemandirian, peningkatan keterampilan komunikasi, peningkatan pengetahuan industri, pemberdayaan kewirausahaan sosial, pengembangan jaringan profesional, pembelajaran dari kegagalan, peningkatan kesiapan karir, pengenalan pada etika bisnis dan tanggung jawab sosial, peningkatan kepercayaan diri. **sub aktivitas 1.2.3 peningkatan kualitas mahasiswa melalui pertukaran pelajar** kegiatan ini memberikan dampak yang baik diantaranya pengembangan keterampilan antarbudaya, peningkatan kemandirian dan ketangguhan, peningkatan bahasa asing, pengayaan akademis, penyegaran perspektif dan pendekatan pembelajaran, pembentukan jaringan internasional, peningkatan kesiapan global, peningkatan kemampuan beradaptasi, pengalaman kerja internasional, peningkatan kualitas pendidikan global, peluang karir global. **sub aktivitas 1.2.4 pengembangan diri mahasiswa melalui magang mahasiswa** memiliki dampak positif yang signifikan, baik bagi mahasiswa sendiri maupun untuk persiapan mereka menghadapi dunia kerja. berikut adalah beberapa dampak penting dari pengembangan diri melalui magang mahasiswa: penerapan teori ke dalam praktik, pengembangan keterampilan praktis, peningkatan kesiapan kerja, pembentukan jaringan profesional, penemuan karir dan kepentingan profesional, peningkatan keterampilan komunikasi, peningkatan kemandirian, pembelajaran dari pengalaman praktis, pengenalan pada budaya perusahaan, peluang untuk penempatan kerja selanjutnya, pengalaman kerja di lingkungan nyata, pemberdayaan kewirausahaan.

Aktivitas yang ketiga adalah **peningkatan kapasitas sdm prodi manajemen menuju unggul**. dengan **sub aktivitas 1.3.1 inovasi pembelajaran** memberikan dampak positif melalui proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. dan juga tercapainya tujuan pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. **sub aktivitas 1.3.2 sertifikasi kompetensi untuk dosen nasional dan internasional** sertifikasi kompetensi untuk dosen, baik di tingkat nasional maupun internasional, dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas pendidikan tinggi dan pembelajaran. **sub aktivitas 1.3.3 praktisi mengajar di dalam**

kampus menghadirkan praktisi atau profesional industri sebagai pengajar di dalam kampus dapat memiliki sejumlah dampak positif yang signifikan pada lembaga pendidikan, mahasiswa, dan dunia industri secara keseluruhan.

Pada tahun kedua 2024 peningkatan kualitas implementasi Kampus Merdeka akan lebih ditingkatkan, terjamin mutunya, dan berkelanjutan, akan ada banyak pihak yang mendapatkan manfaatnya. Mulai dari mahasiswa, lulusan Perguruan Tinggi, dosen, hingga dunia kerja. Untuk mahasiswa, manfaat Kampus Merdeka (MBKM) adalah memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengeksplorasi minat dan bakat selama menjalani pendidikan di Program Studi Sarjana Manajemen. Sementara untuk lulusan Perguruan Tinggi manfaat yang didapatkan dari mengikuti program Kampus Merdeka (MBKM) adalah memperoleh keterampilan kerja khusus dan soft skills yang relevan untuk memasuki masyarakat informasi dan Industri 4.0. Adapun manfaat program Kampus Merdeka (MBKM) yang diperoleh oleh dosen adalah kemampuan pedagogi dan penguasaan substansi pembelajaran yang lebih meningkat. Sementara untuk dunia kerja, adanya program Kampus Merdeka (MBKM) ini dapat memberikan manfaat berupa tenaga kerja yang dapat diandalkan untuk menjadi pemimpin, serta tenaga kerja dengan keterampilan kerja khusus dan soft skills yang relevan dalam menjalankan pekerjaan di era Industri 4.0. Jika MBKM terus berjalan maka Prodi Manajemen akan menuju akreditasi Unggul.

B. Roadmap dan Rasional Penetapan Program (baseline) menuju target



Gambar 2.1. Roadmap PKKM Program Studi Manajemen

Gambar 2.1 menunjukkan Roadmap prodi Manajemen mempresentasikan semua kegiatan yang telah dilakukan dan yang akan di capai dalam program ini serta keberlanjutan. Prodi Manajemen telah melakukan pengembangan kurikulum MBKM yang disesuaikan dengan IKU.

Pada program “Menciptakan Wirausaha Unggul” tahun kedua ini, pengusul berencana untuk melaksanakan 3 program besar yang terdiri dari mencetak wirausaha unggul, pengembangan kemitraan untuk mobilisasi BKP MBKM di prodi manajemen dan peningkatan kapasitas sdm prodi manajemen menuju unggul. Ketiga program disusun sebagai program keberlanjutan dari tahun sebelumnya. mencetak wirausaha unggul terdiri dari project base learning kewirausahaan yang dapat memberikan dampak positif, PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman praktis melalui proyek atau tugas yang

menantang, dimana mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia nyata. Program pengembangan kemitraan untuk mobilisasi BKP MBKM di prodi manajemen terdiri dari memperluas kemitraan dengan dudi dan perguruan tinggi, pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan kewirausahaan, peningkatan kualitas mahasiswa melalui pertukaran pelajar, pengembangan diri mahasiswa melalui magang mahasiswa program-program ini dilaksanakan guna untuk memperluas jaringan kerjasama bagi instansi dan bagi mahasiswa mendapatkan pengalaman dan juga mendapatkan kompetensi agar mampu bersaing di dunia kerja. Program peningkatan kapasitas sdm prodi manajemen menuju unggul terdiri dari inovasi pembelajaran, sertifikasi kompetensi untuk dosen baik nasional maupun internasional, praktisi mengajar di dalam kampus program yang sudah dilaksanakan pada semester sebelumnya ini mampu memberikan hasil yang positif, baik bagi individu dosen itu sendiri maupun bagi mahasiswa yang diajarnya. sehingga pada tahun ini program dilaksanakan kembali.

C. Peta keterkaitan program dengan IKU/Indikator Kinerja

Pada bagian ini disampaikan peta keterkaitan 8 IKU/Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan dengan usulan aktivitas program studi. Pemetaan IKU dan aktivitas yang diusulkan program studi dapat menggunakan Tabel 8 dan 9 dan untuk ISSMBKM Tabel 10 di bawah ini. Tabel 9 yang memuat Indikator Kinerja Tambahan disajikan pada lampiran Dokumen Rencana Implementasi PKKM Tahun Kedua (2024).

Tabel 8. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi terhadap 8 (delapan) IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) *)			Baseline Tahun 2023		Target		Kode Aktivitas utama untuk mencapai IKU**
					Tahun 2024		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kualitas Lulusan	1. Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta.					
		2. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.	50	3,30	100	8,63	1.1
2	Kualitas dosen	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi.					
		4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	13	44,82	22	75,86	1.3
		5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.					
3	Kualitas kurikulum dan pembelajaran	6. Jumlah kerjasama per program studi sarjana	26	89,65	30	100	1.2
		7. Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	9	13,43	24	35,82	1.1, 1.3
		8. Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.					

Keterangan:

*) Indikator kinerja utama dan cara pengukuran IKU merujuk pada Permendikbud Ristek Nomor 210/M/2023

**) diisi Aktivitas utama yang diusulkan terkait dengan IKU yang dipilih

Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak dalam kurun waktu 12 bulan setelah lulus)							
1	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP)						Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 x UMP %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 x UMP terhadap jumlah total lulusan pada TS-1
2	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu antara 6 s.d. 12 bulan dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP)						Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu antara 6 s.d. 12 bulan dengan gaji 1,2 x UMP %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan

							dengan waktu tunggu antara 6 s.d. 12 bulan dengan gaji 1,2 x UMP pada TS-1 terhadap jumlah total lulusan pada TS-1
3	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut</p> <p>%: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>
4	Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang menjadi wiraswasta</p> <p>%: Jumlah lulusan pada TS-1 yang menjadi wiraswasta terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>
5	Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang bekerja di DUDI setelah magang</p> <p>%: Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>

6	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa</p> <p>?: Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>
7	Rerata masa tunggu lulusan yang mengikuti magang						Masa Tunggu: rerata masa tunggu lulusan peserta magang (dalam bulan)
IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berpengalaman minimal 10 sks di luar program studi) atau berprestasi							
1	Jumlah mahasiswa mengikuti magang atau praktik kerja	14	0,86	34	3,94	1.2.4	<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang magang atau praktik kerja</p> <p>?: jumlah mahasiswa yang magang atau praktik kerja terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek di desa						<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek di desa</p> <p>?: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek di desa terhadap total jumlah</p>

							mahasiswa prodi pada TS
3	Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan pertukaran pelajar di kampus lain %: jumlah mahasiswa yang melakukan pertukaran pelajar di kampus lain terhadap total jumlah
4	Jumlah mahasiswa melakukan pertukaran pelajar di kampus lain	0	0	15	1,74		Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan pertukaran pelajar di kampus lain %: jumlah mahasiswa yang melakukan pertukaran pelajar di kampus lain terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
5	Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian atau riset						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengikuti penelitian. %: jumlah mahasiswa yang

							mengikuti penelitian terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
6	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha	36	2,38	51	5.91	1.2.2	<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan kegiatan wirausaha.</p> <p>?: jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
7	Jumlah mahasiswa yang melakukan studi atau proyek independen						<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek independen</p> <p>?: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independen terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
8	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan						<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek kemanusiaan</p> <p>?: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan terhadap total</p>

							jumlah mahasiswa prodi pada TS
9	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan bela negara						<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan kegiatan bela negara</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan bela negara</p> <p>di terhadap bagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
10	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi						<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat provinsi</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat provinsi terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
11	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional						<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat nasional</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional terhadap total jumlah</p>

							mahasiswa prodi pada TS
12	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional						<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat internasional</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
13	Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK (PKKM, Matching Fund, MBKM dan program lainnya)	81	5,11	131	15,18		<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berkegiatan di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS</p>
14	Jumlah mahasiswa berkegiatan diluar kampus dengan biaya mandiri (kerjasama mitra dan internal perguruan tinggi) minimal 10 sks	50	3.15	50	5.80		<p>Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berkegiatan di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK</p> <p>%: jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus dengan biaya</p>

							Ditjen DIKTIRISTEK terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)							
1	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain</p> <p>%: Jumlah dosen pada TS yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain terhadap jumlah total dosen prodi</p>
2	Jumlah dosen yang berpengalaman praktisi						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang berpengalaman praktisi</p> <p>%: jumlah dosen pada TS yang berpengalaman praktisi terhadap jumlah total dosen prodi</p>

3	Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selain kegiatan kompetisi						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selain kegiatan kompetisi</p> <p>%: jumlah dosen pada TS yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selain kegiatan kompetisi terhadap jumlah total dosen prodi</p>
4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi</p> <p>%: jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi terhadap jumlah total dosen prodi</p>
5	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi</p> <p>%: jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi terhadap jumlah</p>

							total dosen prodi
6	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional</p> <p>?: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional terhadap jumlah total dosen prodi</p>
IKT untuk IKU 4 (Kualifikasi dosen dan praktisi mengajar di kampus)							
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (<i>micro credential</i>) yang diakui industri dan dunia kerja	13	44,82	22	75,86	1.3.2	<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (<i>micro credential</i>) yang diakui industri dan dunia kerja</p> <p>?: jumlah dosen pada TS yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (<i>micro credential</i>) yang diakui industri dan dunia kerja terhadap jumlah total dosen prodi</p>
2	Jumlah dosen dari praktisi	5	8	5	8		Jumlah: Jumlah dosen pada TS dari praktisi yang mengajar

							%: jumlah dosen pada TS dari praktisi yang mengajar terhadap jumlah total dosen prodi
IKT untuk IKU 5 (Keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah)							
1	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional						<p>Jumlah: Jumlah karya tulis ilmiah dosen pada TS yang dipublikasikan di jurnal internasional</p> <p>%: Jumlah karya tulis ilmiah dosen pada TS yang dipublikasikan di jurnal internasional terhadap jumlah total dosen prodi.</p>

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
2	Jumlah karya tulis ilmiah yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah						<p>Jumlah: Jumlah karya tulis ilmiah dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah</p> <p>% jumlah karya tulis ilmiah dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah terhadap jumlah total dosen prodi.</p>
3	Jumlah karya terapan yang mendapat rekognisi internasional						<p>Jumlah: Jumlah karya terapan dosen pada TS yang mendapat rekognisi internasional</p> <p>%: Jumlah karya terapan dosen pada TS yang mendapat rekognisi internasional terhadap jumlah total dosen prodi.</p>
4	Jumlah karya terapan yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah						<p>Jumlah: Jumlah karya terapan dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah</p>

							%: Jumlah karya terapan dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah terhadap jumlah total dosen prodi.
5	Jumlah karya seni dosen yang dipublikasikan di tingkat internasional						<p>Jumlah: Jumlah karya seni dosen pada TS yang dipublikasikan di tingkat internasional</p> <p>%: Jumlah karya seni dosen pada TS yang dipublikasikan di tingkat internasional terhadap jumlah total dosen prodi</p>
6	Jumlah karya seni dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah						<p>Jumlah: Jumlah karya seni dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah</p> <p>%: Jumlah karya seni dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah terhadap jumlah total dosen prodi.</p>
IKT untuk IKU 6 (Kerjasama dgn mitra)							

1	Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra	20	95.24	21	100	1.2.1	<p>Jumlah: Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra pada TS</p> <p>%: Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra DUDI pada TS terhadap total kerjasama prodi</p>
2	Jumlah kerjasama pendidikan dengan pemerintah						<p>Jumlah: Jumlah kerjasama pendidikan dengan pemerintah pada TS</p> <p>%: Jumlah kerjasama pendidikan dengan pemerintah pada TS terhadap total kerjasama prodi</p>
3	Jumlah kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain	6	66,67	9	100		<p>Jumlah: Jumlah kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain pada TS per prodi</p> <p>%: Jumlah kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain pada TS terhadap total kerjasama.</p>

4	Jumlah kerjasama penelitian						<p>Jumlah: Jumlah kerjasama penelitian pada TS per prodi</p> <p>?: Jumlah kerjasama penelitian pada TS terhadap total kerjasama prodi</p>
IKT untuk IKU 7 (Kelas kolaboratif & partisipatif)							
1	Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	10	14,93	15	22,39	1.1.1	<p>Jumlah: Jumlah mata kuliah program sarjana pada TS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)</p> <p>?: Jumlah mata kuliah program sarjana pada TS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) terhadap jumlah mata kuliah prodi</p>
2	Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	5	6,89	15	51,72	1.1.1	<p>Jumlah: Jumlah mata kuliah program sarjana pada TS yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)</p> <p>?: Jumlah mata kuliah program sarjana pada TS</p>

							yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) terhadap jumlah mata kuliah prodi
--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*Tuliskan kode/nomor aktivitasnya sesuai dengan uraian rincian aktivitas.

Catatan: TS adalah tahun anggaran berjalan

D. Uraian masing-masing aktivitas

Judul aktivitas: 1.1 Mencetak Wirausaha Unggul

a. Latar belakang dan rasional:

Pada program “Menciptakan Wirausaha Unggul” tahun pertama, pengusul sudah melakukan kegiatan **Project Based Learning Kewirausahaan** aktivitas ini akan dimulai dengan penyusunan, Capaian Pembelajaran Matakuliah (Course outcome), Pembelajaran (Teaching & learning), Asesmen, dan Monitoring & Evaluasi Penyusunan CPL, PLO, modul kewirausahaan berbasis project akan dilakukan melalui FGD diawali dengan workshop dan pembuatan modul kewirausahaan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25-26 Juli 2023, dimulai dengan pelaksanaan kegiatan Workshop Penyusunan RPS OBE pada tanggal 25 Juli 2023 dengan narasumber Ir. Hardman Budiarjo, M.Med.Kom. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan Workshop Penyusunan Bahan Kajian Kewirausahaan dengan narasumber Prof. Dr. Dra. Christina Whidya Utami, MM., CLC., CPM (Asia). Kegiatan bertempat di Meeting Room 1 Gedung Graha Wiyata Lt.1 Untag Surabaya. Peserta dari kegiatan ini merupakan dosen dari FEB Untag Surabaya. Hasil dari kegiatan ini, menghasilkan RPS OBE sebanyak 26 sks.

Pada program tahun kedua, yaitu mengembangkan Project Based Learning dengan fokus mengembangkan Project Based (berbasis proyek) berjumlah 15 matakuliah, diawali dengan FGD dan dilanjutkan melakukan pelatihan dengan mengundang narasumber dibidang pakar *Project Based* yang akan diikuti oleh Dosen manajemen sejumlah 25 Dosen. Peningkatan kualitas lulusan bisa dicapai melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas setiap mata kuliah perlu dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang salah satunya adalah RPS. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Prodi Manajemen menerapkan pembelajaran berbasis case method dan team-based project. Oleh karena itu RPS yang disusun haruslah RPS OBE berbasis case method dan team-based project. Untuk memastikan bahwa RPS yang disusun memenuhi tuntutan RPS OBE maka para dosen perlu mendapatkan pemahaman tentang bagaimana menyusun RPS OBE berbasis case method dan team-based project melalui pelatihan/workshop, dan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran telah mengakomodasi kebutuhan terkini, perlu pula diadakan FGD dengan praktisi guna mendapatkan masukan-masukan terkait materi pembelajaran.

b. Tujuan:

Tujuan dari sub aktifitas ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan praktis melalui aplikasi teori dalam praktik dan melalui pengembangan keterampilan teknik. Melalui adanya proyek maka mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Ini membantu mereka memahami bagaimana konsep-konsep abstrak diterapkan dalam konteks praktis. Sedangkan melalui pengembangan keterampilan teknik maka mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan bidang studi mereka melalui proyek-proyek yang dirancang untuk mencerminkan tantangan dunia nyata.
2. Dapat mengembangkan soft skills mahasiswa melalui kerjasama tim dan mahasiswa juga dapat melatih manajemen waktu. Project based berbasis tim ini mendorong mahasiswa untuk kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan bekerja dalam tim. Mahasiswa belajar bagaimana berkontribusi secara efektif dalam kelompok, menyelesaikan konflik, dan mencapai tujuan bersama. Sehingga, mahasiswa mampu untuk mengelola waktu dan sumber daya mereka secara efektif untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal.
3. Membantu mahasiswa untuk mengembangkan cara berfikir kritis dan kreatif melalui pemecahan berbagai masalah dan melalui inovasi. Project based berbasis tim memaksa mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah kompleks. Mereka belajar mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengevaluasi hasil serta dapat mendorong mahasiswa untuk berfikir secara

out of the box dan mengembangkan solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi.

4. Menyiapkan mahasiswa untuk dunia kerja yang sebenarnya. Project base menuntut memberikan proses pembelajaran kepada mahasiswa berbasis simulasi di dunia nyata sehingga mahasiswa sering kali mensimulasikan tantangan dan situasi yang akan dihadapi mahasiswa dalam karir mereka, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja.
5. Meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Karena project based menuntut tenaga pendidik sebagai mentor untuk mahasiswa. Dalam RPS berbasis proyek, dosen berperan sebagai mentor yang membimbing mahasiswa melalui proses pembelajaran. Hubungan ini memungkinkan interaksi yang lebih intensif dan bermanfaat antara mahasiswa dan dosen.

c. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Berdasarkan aktifitas yang diajukan dalam kegiatan ini maka disusunlah mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas pada tahun 2024 sebagai pengajuan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dosen yang pada akhirnya akan di tularkan kepada mahasiswa dalam program kewirausahaan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat belajar dari UMKM dan bimbingan dengan dosen yang di tugaskan untuk choaching bagi mahasiswa yang serius menekuni kewirausahaan sampai sukses.

Mekanisme dan tahapan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun (2024):

1.1.1 Pengembangan Project Based Learning

Mekanisme aktivitas ini merupakan pengembangan dari kegiatan semester pertama, mengembangkan Project Based yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penjaringan masukan-masukan yang berhubungan dengan materi pembelajaran melalui “FGD Penyusunan RPS OBE Berbasis based Project” yang dihadiri oleh seluruh dosen.
2. Penyusunan RPS OBE berbasis based project melalui workshop dengan pakar kurikulum OBE yaitu Bpk Dr. Ulil Hartono, SE., M.Si. dan Dr. Radian Salman, SH., LLM.
3. Penjaringan masukan-masukan yang berhubungan dengan materi atau bahan kajian melalui “FGD Penyusunan Modul dan Buku Ajar Berbasis based Project” yang dihadiri oleh seluruh dosen.
4. Penyusunan modul dan buku ajar berbasis based project melalui workshop dengan pakar penyusunan modul dan buku ajar yang dihadiri oleh dosen prodi manajemen.
5. RPS, modul dan buku ajar akan menjadi acuan dosen selama proses belajar mengajar. Dalam proses implementasi ini, pada saat awal pertemuan akan memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai proyek, tujuan proyek dan harapan dari ketercapaian proyek tersebut. Setelah itu mahasiswa diberikan penjelasan terkait dengan metode penilaian dan rubrik yang akan digunakan.
6. Dosen akan melakukan mentoring dan evaluasi terkait dengan pengerjaan proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa.
7. Diakhir semester, dosen akan melakukan evaluasi pembelajaran terkait proses pembelajaran dan implementasi proyek melalui umpan balik dari mahasiswa. Adanya umpan balik tersebut sebagai refleksi untuk memperbaiki perencanaan dan implementasi di masa mendatang. Revisi RPS dan metode pembelajaran akan dilakukan berdasarkan temuan dan umpan balik yang diperoleh dari mahasiswa.

d. Mitra dan Perannya

Tabel 2.1 Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No	Mitra	Peran	Sub aktivitas
1	Dr. Ulil Hartono M.Si	Narasumber Project Based	1.1.1

	(Universitas Negeri Surabaya UNESA)	Learning	
2	Dr. Radian Salman, SH., LLM (Unair Surabaya)	Narasumber OBE	1.1.1

e. Sumberdaya yang diperlukan:

Program kegiatan ini memerlukan sumberdaya dalam pelaksanaannya, sedangkan komponen sumberdaya atau biaya yang diperlukan tidak semua berasal dari Pendanaan PKKM namun ada kontribusi pembiayaan juga dari Perguruan tinggi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rincian yang ada di table 1.2 yang mencakup pendanaan tahun 2024.

Tabel 2.2 Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2024

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
1.1.1	Pengembangan Project Based Learning	Lokakarya/FGD	38.690.000		
		Manajemen Internal		6.000.000	
	Total		38.690.000	6.000.000	

*) Mengacu kepada komponen biaya pada Bab V.

f. Indikator Kinerja:

Tabel 2.3 Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Kode Sub Aktivitas	Indikator Kinerja	Baseline 2022		Capaian Tahun 2023		Target Tahun 2024	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.1.1	IKU 7 IKT 1 Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	5	10	10	22	15	33
1.1.1	IKU 7 IKT 2 Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	0	0	5	11.11	15	33

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 2.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan Ke				
		8	9	10	11	12
1.1.1	Pengembangan Project Based Learning					

h. Keberlanjutan program

1. Menambah kuantitas dan implementasi kerjasama dengan DUDI
2. Menerapkan RPS OBE berbasis Project Based secara Sustainable.
3. Menambah skill Dosen kewirausahaan sehingga menambah jumlah mahasiswa berwirausaha

i. Penanggung jawab aktivitas:

Penanggung jawab aktivitas: Dr. Mohammad Suyanto, MM

Judul Aktivitas: 1.2. Pengembangan Kemitraan Untuk Mobilisasi BKP MBKM di Prodi Manajemen

a. Latar Belakang dan Rasional

Pada program “Menciptakan Wirausaha Unggul” semester pertama, pengusul sudah melakukan kegiatan 4 Sub Aktivitas yang telah semua dilaksanakan diantaranya **memperluas kemitraan dengan dudi dan perguruan tinggi., pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan kewirausahaan. peningkatan kualitas mahasiswa melalui pertukaran pelajar. pengembangan diri mahasiswa melalui magang mahasiswa.** Semua kegiatan membawa hasil yang sangat positif bagi Mahasiswa namun ada beberapa hambatan dan evaluasi yaitu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat perbedaan mengenai fokus dan prioritas dalam hal sudut pandang, karena perguruan tinggi berfokus kepada pendidikan dan penelitian sedangkan DUDI berfokus terhadap keuntungan dan proses bisnis, selanjutnya terdapat hambatan mengenai keterbatasan sumber daya, seperti dalam hal pemenuhan SDM, dana dan fasilitas serta kompetensi yang dibutuhkan. Untuk PT Penerima, kendalanya terdapat mata kuliah yang berbeda dari PT asal dengan PT Mitra.

Pada Program tahun kedua, Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, penting untuk membangun komunikasi yang efektif antara pihak-pihak yang terlibat, menyusun rencana kemitraan yang jelas, dan secara aktif mengelola perubahan yang mungkin terjadi dalam proses kolaborasi. Selain itu, pemangku kepentingan perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara dunia pendidikan dan industry dan yang perlu dikembangkan adalah memperluas kemitraan dengan DUDI dan perguruan tinggi dimana akan menambah mitra salah satunya di Universitas Merdeka Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Gajayana Malang. Pelaksanaan implementasi MBKM 2024 diantaranya adalah Kewirausahaan, Pertukaran Mahasiswa dan Magang akan di ikuti sebanyak 50 mahasiswa sesuai dengan baseline MBKM Mandiri pada tahun 2023.

b. Tujuan:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengalaman praktis dan pembelajaran berbasis proyek. Pengalaman praktis dikarenakan melalui kemitraan dengan industri, organisasi, dan lembaga perguruan tinggi lainnya, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Hal ini dapat membantu menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di lapangan. Sedangkan pembelajaran berbasis proyek dikarenakan melalui kemitraan memungkinkan mahasiswa terlibat dalam proyek-proyek nyata yang dapat meningkatkan keterampilan problem-solving, manajemen proyek, dan kolaborasi tim.
2. Memperluas jaringan dan peluang karier mahasiswa sebagai calon lulusan masa depan. Hal ini tentunya dapat akses untuk masuk ke dunia industry, dengan adanya kemitraan dengan perusahaan dan organisasi memberikan mahasiswa akses langsung ke dunia kerja, sehingga memperluas jaringan profesional mereka dan membuka peluang magang serta pekerjaan setelah mahasiswa lulus. Kemudian mendapatkan peluang sebagai tempat penyaluran ke dunia kerja sehingga pihak lembaga perguruan tinggi dapat lebih efektif dalam menyalurkan lulusannya ke perusahaan atau institusi yang sudah menjadi mitra, meningkatkan tingkat penyerapan kerja lulusan.
3. Dapat memberikan referensi terkait dengan relevansi kurikulum, melalui kolaborasi penelitian dan pengembangan profesional dosen. Melalui kemitraan, dosen dan peneliti dapat menjalin kolaborasi penelitian dengan mitra industri yang dapat menghasilkan inovasi dan publikasi ilmiah yang berdampak.

Selain itu, Dosen juga mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui program pertukaran, pelatihan, dan proyek kolaboratif dengan industri.

4. Peningkatan kualitas dan akreditasi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan akreditasi. Adanya kemitraan dengan berbagai pihak membantu lembaga perguruan tinggi dalam memenuhi dan bahkan melampaui standar pendidikan tinggi nasional dan internasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akreditasi dan reputasi institusi.

c. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas Pengembangan Kemitraan Untuk Mobilisasi BKP MBKM di Prodi Manajemen ini akan dilakukan dengan dua tahapan yaitu mulai dengan menambah mitra DUDI dan Perguruan tinggi sebagai tempat magang mahasiswa dan pertukaran pelajar sampai dengan peningkatan kompetensi mahasiswa. Langkah selanjutnya adalah meningkatkan kualitas mahasiswa melalui kegiatan MBKM, yaitu kompetensi kewirausahaan, pertukaran mahasiswa dan magang. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah peserta mahasiswa dalam kegiatan MBKM dengan acuan jumlah mahasiswa ber-MBKM secara mandiri pada tahun 2023 berjumlah 50 mahasiswa. Sehingga mahasiswa sebagai peserta MBKM di tahun 2024 adalah 50 mahasiswa. Ke-50 mahasiswa tersebut akan ditempatkan di beberapa tempat. BKP Magang, mahasiswa akan ditempatkan di PT Batu Maju Bersama sebanyak delapan mahasiswa, PT Wisang Utama Mandiri sebanyak empat mahasiswa, PT Surya Gemintang sebanyak dua mahasiswa, PT Surya Inti Permata sebanyak dua mahasiswa, PT Berlian sebanyak dua mahasiswa dan PT Barata Indonesia sebanyak dua mahasiswa. BKP Pertukaran Mahasiswa, mahasiswa akan melaksanakan pertukaran mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak lima mahasiswa, Universitas Merdeka Malang sebanyak lima mahasiswa dan Universitas Gajayana Malang sebanyak lima mahasiswa. BKP Kewirausahaan, mahasiswa akan disaring menjadi tiga kelompok dan akan diberikan insentif untuk pengembangan proposal bisnis, sehingga dapat diimplementasikan dalam bentuk proposal, laporan keuangan dan produk.

Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas tahun 2024 adalah:

Tahun (2024):

1.2.1. Memperluas kemitraan dengan DUDI dan Perguruan Tinggi

Mekanisme sub aktivitas ini yaitu menambah 3 mitra yaitu Universitas Merdeka Malang Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Gajayana Malang dimulai dari menghubungi mitra untuk melakukan pendekatan dan menjelaskan program MBKM serta membuat kerjasama sampai dengan pelaksanaan nyata atau *Implementation Agreement* dalam kegiatan MBKM bagi mahasiswa Prodi Manajemen.

1.2.2. Peningkatan Kualitas Mahasiswa Melalui Kegiatan MBKM

Mekanisme sub aktivitas ini melalui tiga kegiatan MBKM, yaitu kewirausahaan, magang dan pertukaran pelajar (mahasiswa). Mekanisme sub aktifitas ini adalah:

1. Kegiatan wirausaha melanjutkan program ditahun sebelumnya, yaitu dengan memberikan insentif kewirausahaan yang dilombakan agar mahasiswa mampu secara nyata menyusun dan menjalankan Start Up yang dibimbing, juga evaluasi oleh tim Dosen Kewirausahaan. BKP Kewirausahaan yang akan dilakukan tahun 2024 akan memberikan insentif kewirausahaan dengan jumlah tiga kelompok mahasiswa Prodi Manajemen yang terpilih yang telah dilakukan review oleh bagian Pusat Kajian Inovasi dan Kewirausahaan LPPM. Kemudian tiga kelompok tersebut akan dibimbing oleh dosen pengampu kewirausahaan prodi manajemen hingga mencapai luaran berupa proposal, laporan dan produk.
2. Kegiatan pertukaran mahasiswa melibatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang dipilih untuk melaksanakan pertukaran pelajar adalah Universitas Merdeka Malang, Universitas Gajayana Malang, Universitas Muhammadiyah Malang dalam pemilihan Mitra Perguruan Tinggi kami memiliki

argumentasi memilih tiga perguruan tinggi yaitu:

- a. Alasan kami melakukan pertukaran pelajar Universitas Merdeka Malang adalah terdapat mata kuliah Komunikasi Era Digital yang mana di Prodi Manajemen Untag Surabaya tidak ada mata kuliah tersebut. Mahasiswa diharapkan bisa menambah ilmu di luar Untag dengan Mata Kuliah yang sesuai dengan perkembangan ekonomi.
- b. Alasan kami melakukan pertukaran pelajar di Universitas Gajayana Malang adalah terdapat mata kuliah Sistem pengendalian manajemen yang mana di Prodi Manajemen Untag Surabaya tidak ada mata kuliah tersebut. Mahasiswa diharapkan bisa menambah ilmu di luar Untag dengan Mata Kuliah yang sesuai dengan perkembangan ekonomi.
- c. Alasan kami melakukan pertukaran pelajar di Universitas Muhammadiyah Malang adalah terdapat mata kuliah *Financial Technology* yang mana di Prodi Manajemen Untag Surabaya tidak ada mata kuliah tersebut. Mahasiswa diharapkan bisa menambah ilmu di luar Untag dengan Mata Kuliah yang sesuai dengan perkembangan ekonomi.

Jumlah mahasiswa yang akan melakukan pertukaran pelajar sebanyak 15 mahasiswa yang tersebar ke tiga perguruan tinggi tersebut

3. Kegiatan magang dilakukan dengan melanjutkan program pada tahun sebelumnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bentuk pembelajaran magang di DUDI. Kegiatan magang yang akan dilakukan tahun 2024 sebanyak 20 mahasiswa yang akan di magangkan pada DUDI yang telah melakukan kerjasama dengan prodi manajemen serta menambah satu DUDI, yaitu PT Surya Gemintang di daerah Candi Sidoarjo. Kegiatan ini dimulai dari melakukan kunjungan ke DUDI yang akan dijadikan mitra untuk pelaksanaan kegiatan, koordinasi program kerja dengan mitra.

d. Mitra dan Perannya

Tabel 2.5 Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No	Mitra	Peran	Sub aktivitas
1	Universitas Merdeka Malang Universitas Gajayana Malang, dan Universitas Muhammdiyah Malang	Perguruan tinggi yang akan digunakan untuk kegiatan program MBKM, khususnya Pertukaran pelajar.	1.2.1 dan 1.2.2
2	PT Batu Maju Bersama (Malang), PT Berlian (Gresik), PT. Wisang Utama Mandiri (Sidoarjo), PT Surya Gemintag (Sidoarjo), PT Barata (Gresik), PT Surya Inti Permata (Sidoarjo)	DUDI di gunakan untuk kegiatan MBKM di BKP Magang di perusahaan	1.2.1 dan 1.2.2

e. Sumberdaya yang diperlukan:

Program kegiatan ini memerlukan sumberdaya dalam pelaksanaanya, sedangkan komponen sumberdaya atau biaya yang diperlukan tidak semua berasal dari Pendanaan PKKM namun ada kontribusi pembiayaan juga dari Perguruan tinggi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rincian yang ada di table 2.2 yang mencakup pendanaan tahun 2024.

Tabel 2.6 Sumberdaya yang diperlukan

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
1.2.1	Memperluas kemitraan dengan DUDI dan Perguruan Tinggi	Transport, Uang harian dan Akomodasi Tim		14.000.000	
1.2.2	Peningkatan Kualitas Mahasiswa Melalui Kegiatan MBKM	Bantuan/insentif mahasiswa	214.128.000		
		Manajemen Internal		6.000.000	
	Total		214.128.000	20.000.000	

f. Indikator Kinerja:

Tabel 2.7 Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Kode Sub Aktivitas	Indikator Kinerja	Baseline 2022		Capaian Tahun 2023		Target Tahun 2024	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.2.1	IKU 6 IKT 1 Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra	10	1.19	26	136.8	29	140
1.2.2	IKU 2, IKT 6 Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha	3	0.19	36	2.38	15	1.73
1.2.2	IKU 2, IKT 4 Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain	0	0	0	0	15	1.73
1.2.2	IKU 2, IKT 1 Jumlah mahasiswa mengikuti magang atau praktik kerja	10	0.62	14	0.86	20	2.31

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 2.8 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan Ke				
		8	9	10	11	12
1.2.1	Memperluas kemitraan dengan DUDI dan Perguruan Tinggi					
1.2.2	Peningkatan Kualitas Mahasiswa Melalui Kegiatan MBKM					

h. Keberlanjutan program

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program MBKM dengan melakukan sosialisasi program kepada mahasiswa melalui media sosial, spanduk, dan informasi oleh dosen di setiap perkuliahan
2. Menambah bentuk pembelajaran program MBKM mandiri yang belum dilakukan oleh Prodi Manajemen.

i. Penanggung jawab aktivitas

Penanggung jawab aktivitas: Dr. Ulfi Pristiana, M.Si., Dr. Gustaf Naufan Febrianto AMd., SE., MM.

Judul Aktivitas: 1.3 Peningkatan Kapasitas SDM Prodi Manajemen Menuju Unggul

a. Latar Belakang dan Rasional

Pada program “Menciptakan Wirausaha Unggul” tahun pertama, pengusul sudah melakukan kegiatan 3 Sub Aktivitas yang telah semua dilaksanakan diantaranya inovasi pembelajaran, sertifikasi kompetensi untuk dosen nasional dan internasional, praktisi mengajar di dalam kampus. Kegiatan ini membawa dampak yang positif baik dosen dan juga bermanfaat bagi mahasiswa

Pada Program berikutnya, pengusul akan melanjutkan program pada tahun sebelumnya dimana Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan prodi manajemen diperlukan dosen yang kompeten dalam pembelajaran. Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan harus selalu di-update sesuai dengan kebutuhan di lapangan sehingga lulusan mampu bersaing secara nasional maupun global. Untuk itu lembaga pendidikan perlu melakukan peningkatan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga pendidikan, karena dosen memiliki peran yang sangat tinggi dalam mencetak lulusan, dan tenaga kependidikan harus melayani mahasiswa dengan sangat baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Kegiatan peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dapat dilakukan dengan mengikutsertakan pelatihan dan uji kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

b. Tujuan:

1. Peningkatan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, relevan, dan menarik bagi mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Inovasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi modern, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek serta kolaboratif merupakan langkah-langkah kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis.
2. Meningkatkan kompetensi Dosen ditingkat nasional dan internasional melalui sertifikasi, baik ditingkat nasional maupun internasional yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi program studi (CPL).
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kolaborasi mengajar dengan dosen praktisi bertujuan untuk memberikan mahasiswa akses langsung kepada wawasan dan pengalaman praktis dari dunia industri, sehingga mereka dapat memahami penerapan teori dalam konteks nyata. Kolaborasi ini memungkinkan perpaduan antara keahlian akademik dan pengalaman praktis, yang akan memperkaya proses pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa untuk lebih siap dan kompetitif di dunia kerja. Dengan melibatkan dosen praktisi, institusi pendidikan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan industri.

c. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Kegiatan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dilakukan dengan mekanisme dan tahapan mulai dari memberikan pelatihan terhadap dosen dan tenaga kependidikan, mengikuti uji kompetensi profesi sehingga mendapatkan sertifikasi profesi. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas tahun 2024 adalah:

1.3.1 Pengembangan Media Pembelajaran yang Interaktif, Kolaboratif dan Partisipatif

Untuk mencapai kualitas yang optimal dalam proses pembelajaran, tidak cukup hanya didukung dengan ketersediaan SDM, RPS dan modul atau buku ajar, namun perlu juga didukung dengan pemanfaatan teknologi

dan media digital untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran merujuk pada pendekatan baru atau kreatif yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Inovasi pembelajaran sangat penting karena dengan adanya pendekatan pembelajaran yang berbeda dan menarik mahasiswa menjadi termotivasi untuk belajar. Selain itu, inovasi pembelajaran juga diperlukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran dapat berupa metode, teknologi, atau alat bantu mengajar yang baru. Pemanfaatan media digital dan teknologi dalam kegiatan pembelajaran bisa menciptakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan partisipatif.

Mekanisme penciptaan inovasi pembelajaran dilakukan dalam bentuk kompetisi pendanaan atau hibah Inovasi Pembelajaran yang bisa diikuti seluruh dosen Prodi Manajemen. Setiap dosen diizinkan mengirimkan proposal pengajuan dana inovasi pada mata kuliah yang diampu. Alur mekanisme penerimaan hibah lebih detail dijelaskan berikut ini:

1. Badan Pengembangan Akademik (BPA) memberikan pengumuman terkait hibah pendanaan perkuliahan yang inovatif kepada seluruh dosen prodi manajemen Untag Surabaya.
2. Setiap dosen sastra Inggris membuat proposal pendanaan sesuai dengan mata kuliah yang diampu bisa perorangan atau secara tim. Proses seleksi proposal pendanaan tahap 1 akan ditinjau dan dinilai oleh Badan Pengembangan Akademik (BPA) Untag Surabaya. Lalu, terdapat 15 proposal terbaik yang diterima untuk masuk ke tahap ke 2.
3. Pemenang Hibah kompetisi pendanaan penyusunan pembelajaran inovatif, 15 proposal terbaik.
4. Tahap 2 penilaian hibah kompetisi pendanaan akan ditinjau dan dinilai oleh tim BPA dan Narasumber untuk mendapatkan 3 proposal terbaik yang akan didanai 10 juta per proposal.

1.3.2 Sertifikasi Kompetensi Untuk Dosen Nasional dan Internasional

Mekanisme sub aktivitas ini dilakukan dengan mengirimkan dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi nasional dan internasional. Sebelumnya Program Studi mencari vendor atau penyedia jasa atau lembaga sertifikasi yang telah berlevel 6. Kemudian melakukan pengajuan surat penawaran terhadap 2-3 vendor sebagai pembanding. Selanjutnya melakukan komunikasi untuk mengikuti sertifikasi yang akan diikuti. Sertifikasi yang akan diikuti mulai dari tingkat nasional maupun tingkat internasional. Di tingkat nasional, adalah sertifikasi kewirausahaan bidang pendampingan UMKM dari LSP UKM/WI yang diikuti oleh dua orang dosen di Prodi Manajemen. Hal ini didasarkan oleh CPL prodi yang mana salah satunya adalah mencetak wirausaha. Sehingga perlu adanya tenaga pendidik yang memiliki keterampilan dan kompetensi dibidang kewirausahaan yang lebih mendalam terkait dengan konsep kewirausahaan, inovasi bisnis, dan strategi pengembangan UMKM, yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran berdasarkan pengalaman melakukan pendampingan UMKM. Sehingga mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang bersifat (contoh) nyata.

Sertifikat ditingkat internasional yang akan diikuti oleh dosen prodi manajemen, yaitu CPM (Asia), CHRMP, CPFA, ASCA dan CRP. Sertifikasi CPM (Asia) merupakan sertifikasi dibidang pemasaran di tingkat internasional. Sertifikasi ini dibutuhkan oleh dosen prodi manajemen dikarenakan dosen tersebut akan memiliki peningkatan kompetensi dibidang internasional. Sertifikasi CPM (Asia) memberikan dosen pengetahuan dan keterampilan terbaru di bidang pemasaran, yang sangat penting dalam mendukung dan mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang kewirausahaan serta memiliki standar internasional, hal ini dikarenakan CPM (Asia) diakui secara internasional dan mencakup standar terbaik dalam praktik pemasaran, yang akan meningkatkan kredibilitas dan kompetensi dosen dalam mengajarkan konsep pemasaran dan kewirausahaan. Sehingga sangat cocok dengan salah satu CPL prodi manajemen, yaitu menciptakan wirausaha unggul dikarenakan mahasiswa yang dibimbing oleh dosen bersertifikasi CPM akan memiliki keunggulan kompetitif karena mendapatkan bimbingan langsung dari ahli pemasaran bersertifikasi, yang mampu memberikan wawasan praktis dan strategis serta memungkinkan dosen untuk menyiapkan mahasiswa menjadi wirausaha

yang tidak hanya kompeten dalam menjalankan bisnis tetapi juga mampu mengidentifikasi peluang pasar, melakukan segmentasi pasar, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.

Sertifikasi CHRMP merupakan sertifikasi dibidang sumber daya manusia di tingkat internasional. Sertifikasi ini dibutuhkan dikarenakan dapat membekali dosen dengan pengetahuan dan keterampilan terkini dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kewirausahaan dan diakui secara internasional, memastikan dosen memahami praktik terbaik dalam manajemen SDM yang dapat diaplikasikan dalam konteks bisnis global. Dosen dapat mengintegrasikan konsep dan praktik terbaik dalam manajemen SDM ke dalam mata kuliah kewirausahaan, membantu mahasiswa memahami pentingnya pengelolaan SDM dalam keberhasilan bisnis. Sehingga mahasiswa yang diajar oleh dosen bersertifikasi CHRMP akan mendapatkan wawasan mendalam tentang pengelolaan tim, budaya organisasi, dan strategi pengembangan SDM yang efektif serta menyiapkan mahasiswa menjadi wirausaha yang mampu mengelola tim dengan baik, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Sertifikasi CPFA merupakan sertifikasi dibidang keuangan di tingkat internasional. Sertifikasi ini dibutuhkan karena dapat memberikan dosen pengetahuan dan keterampilan dalam analisis keuangan yang mendalam, yang sangat penting untuk mendukung mahasiswa dalam memahami aspek keuangan dari kewirausahaan dan diakui secara internasional, memastikan bahwa dosen memiliki pemahaman yang sesuai dengan standar global dalam analisis keuangan dan pengelolaan investasi. Dosen dapat mengintegrasikan konsep dan praktik terbaik dalam analisis keuangan ke dalam mata kuliah kewirausahaan, membantu mahasiswa memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam bisnis. Sehingga mahasiswa yang diajar oleh dosen bersertifikasi CPFA akan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan, analisis investasi, dan perencanaan keuangan strategis serta memungkinkan dosen untuk menyiapkan mahasiswa menjadi wirausaha yang mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengelola risiko, dan memaksimalkan profitabilitas bisnis mereka.

Sertifikasi ASCA merupakan sertifikasi dibidang supply chain di tingkat internasional. Sertifikasi ini dibutuhkan karena dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek rantai pasok, termasuk perencanaan, pengadaan, produksi, distribusi, dan manajemen logistik. Dosen dapat mengintegrasikan konsep dan praktik secara baik dalam manajemen rantai pasok ke dalam kurikulum program studi, memastikan bahwa materi pelajaran relevan dengan kebutuhan industri dan tren pasar saat ini serta dapat menggunakan studi kasus nyata dan pengalaman praktis untuk mengilustrasikan konsep dan strategi supply chain kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa akan mendapatkan pelatihan praktis dalam merancang, mengelola, dan mengoptimalkan rantai pasok untuk berbagai jenis bisnis serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai karir dalam bidang logistik, manajemen rantai pasok, dan operasi bisnis.

Sertifikasi CRP merupakan sertifikasi dibidang manajemen risiko di tingkat internasional. Sertifikasi ini dibutuhkan karena memberikan dosen pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi oleh bisnis, termasuk risiko keuangan, operasional, reputasi, dan risiko secara komprehensif terkait identifikasi potensi risiko, mengevaluasi dampaknya, dan mengembangkan strategi mitigasi yang efektif. Dosen dapat memperbarui kurikulum program studi untuk mencakup isu-isu terkait risiko dan manajemen risiko, sehingga memastikan bahwa materi pelajaran relevan dengan kebutuhan industri dan tren pasar saat ini serta menggunakan studi kasus nyata dan proyek praktis yang terkait dengan manajemen risiko untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa tentang bagaimana risiko dikelola dalam konteks bisnis nyata. Kompetensi yang diperoleh oleh dosen sangat sesuai dengan CPL prodi manajemen untuk mencetak wirausaha unggul dikarenakan risiko merupakan bagian integral dari dunia bisnis, dan memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen risiko sangat penting bagi wirausaha untuk berhasil dalam lingkungan yang berubah-ubah.

1.3.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Kolaborasi Dengan Praktisi

Mekanisme sub aktivitas ini dilakukan dengan meningkatkan jumlah dosen praktisi yang mengajar di prodi manajemen dalam mewujudkan kontribusi mitra DUDI dalam kegiatan mengajar. Praktisi merupakan dari mitra kerjasama Prodi Manajemen. Praktisi dipilih sesuai dengan kompetensi/bidang keahlian mereka dengan Mata Kuliah yang akan diampu. Praktisi yang dipilih, yaitu Dr. Navi Muda Privatna, MM merupakan Direktur PT Wisang Utama Mandiri di Sidoarjo, Dr. Mega D. Novita, SE., MM. merupakan praktisi kecantikan dan kewirausahaan di Mojokerto, Chilman Suaidi, SE merupakan anggota HIPMI Surabaya, Christina Endang HS merupakan praktisi kewirausahaan di Surabaya dan Dr. Mohammad Hafi, MM. merupakan Direktur PT Berlian di Gresik. Dengan adanya kolaborasi dengan praktisi dalam proses pembelajaran di Prodi Manajemen adalah dapat meningkatkan kompetensi dan relevansi pembelajaran di Prodi Manajemen karena proses pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan dari pengalaman dan pengetahuan dari dunia kerja secara langsung yang dialami oleh praktisi tersebut, sehingga mahasiswa mendapatkan contoh yang nyata. Kemudian dapat mengembangkan keterampilan praktis, melalui aplikasi pembelajaran secara praktis dan proyek-proyek secara praktis yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung serta dapat meningkatkan jaringan dan kesempatan kerja kepada mahasiswa dengan DUDI.

d. Mitra dan Perannya

Kegiatan ini akan melibatkan mitra antara lain Pakar metode pembelajaran sebagai narasumber dalam pelatihan Pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, serta Mitra UMKM yang dapat digunakan sebagai obyek mahasiswa dalam memotivasi, membentuk watak wirausaha dan praktek berwirausaha.

Tabel 2.9 Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No	Mitra	Peran	Sub aktivitas
1	Sertifikasi Kewirausahaan (LSP UMKM dan WI) Jakarta, CPM (Asia) – (Certified Profesional Marketing Asia), CHRMP (Certified Human Resource Management Profesional), CPFA (Certified Professional Financial Analyst) ASCA (Accrtedited Supply Chain Analyst), sertifikasi CRP (Certified Risk Profesional)	Sertifikasi untuk Dosen Baik Nasional dan Internasional	1.3.2
2	Dr. Navi Muda Priyatna, MM (Sidoarjo – Direktur PT Wisang Utama Mandiri) Dr. Mega D. Novita, SE., MM (Mojokerto – Praktisi Kecantikan) Chilman Suaidi, SE (Surabaya – HIPMI Surabaya)	Praktisi Mengajar	1.3.3

No	Mitra	Peran	Sub aktivitas
	Christina Endang HS (Surabaya – Ketua Yayasan Taruna Cendekia dan Praktisi Wirausaha) Dr. Mohamad Hafi, M.M. (Gresik – Direktur PT Berlian)		

e. Sumberdaya yang diperlukan

Program kegiatan ini memerlukan sumberdaya dalam pelaksanaannya, sedangkan komponen sumberdaya atau biaya yang diperlukan tidak semua berasal dari Pendanaan PKKM namun ada kontribusi pembiayaan juga dari Perguruan tinggi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rincian yang ada di table 3.2 yang mencakup pendanaan tahun 2024.

Tabel 2.10 Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2024

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
1.3.1	Pengembangan Media Pembelajaran yang Interaktif, Kolaboratif dan Partisipatif	Inovasi Pembelajaran	39.000.000		
		Manajemen Internal		3.000.000	
1.3.2	Sertifikasi Kompetensi Untuk Dosen Nasional dan Internasional	Pengembangan Staf dan Teknisi/Laboran	74.664.000		
1.3.3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Kolaborasi Dengan Praktisi	Dosen/Peneliti dari Perguruan Tinggi Lain/Praktisi	36.880.000		
	Total		150.544.000	3.000.000	

e. Indikator Kinerja:

Kegiatan ini diharapkan akan berpengaruh terhadap capaian IKU dan IKT, mulai dari indicator pertama tentang lulusan di terima bekerja atau berwirausaha, kegiatan dosen di luar kampus, kegiatan MBKM, penambahan mitra, sampai dengan kualitas pembelajaran kollaboratif dan partisipatif, dimana yang menjadi baseline adalah capaian pada tahun 2023 dan diharapkan meningkat pada tahun 2024. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 2.11 Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Kode Sub Aktivitas	Indikator Kinerja	Baseline 2022		Capaian Tahun 2023		Target Tahun 2024	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.3.2, 1.3.3	IKU 4, IKT 2 Jumlah dosen dari praktisi	4	13.79	5	8	5	8

1.3.2	IKU 4, IKT 1 Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	6	20	13	49	26	89.65
-------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	----	----	----	----	-------

f. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 2.12 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan Ke				
		8	9	10	11	12
1.3.1	Pengembangan Media Pembelajaran yang Interaktif, Kolaboratif dan Partisipatif					
1.3.2	Sertifikasi Dosen Nasional dan Internasional					
1.3.3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Kolaborasi Dengan Praktisi					

g. Keberlanjutan program

Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Kegiatan Tri Dharma PT adalah sebagai berikut:

1. Prodi Manajemen menerapkan kurikulum berbasis OBE dan memperbanyak kelas dengan pembelajaran berbasis kolaboratif dan partisipatif.
2. Prodi Manajemen mempunyai Asesor uji kompetensi di bidang MSDM, Pemasaran, Operasional dan Keuangan dimana saat ini baru ada skema Kewirausahaan agar keberlanjutan program bisa terjamin.
3. Peningkatan pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan melalui forum kemitraan dan kerjasama dengan perusahaan yang konsisten memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran.
4. Kompetensi Sumberdaya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan selalu di update dengan memberikan peningkatan kompetensinya sesuai dengan bidangnya masing-masing, demikian juga tenaga kependidikan juga terupdate kompetensinya.

i. Penanggung jawab aktivitas

Penanggung jawab aktivitas: Prof Dr. Siti Mujanah, MBA., PhD., Angga Dutahatmaja S.Kom. MM.

BAB 3 RENCANA PENGELOLAAN PROGRAM

A. Organisasi Pelaksana Program.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbud Ristek RI) memberikan berbagai macam bentuk bantuan pendanaan kepada perguruan tinggi untuk penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi serta dalam pencapaian IKU. Dana hibah merupakan dana yang harus dikelola secara terperinci dan akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dana hibah biasanya akan disalurkan melalui rekening lembaga perguruan tinggi sehingga penanggung jawab pemakaian dana hibah adalah pimpinan perguruan tinggi.

Pembelanjaan setiap komponen biaya bagi PTS/PTN-BH dapat dilakukan secara swakelola dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas. Pengelolaan dana hibah Kemdikbud Ristek RI harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Setiap pengeluaran program dicatat dalam pencatatan yang sesuai dengan pencatatan akuntansi yang dapat diukur akuntabilitasnya dengan dilengkapi dengan bukti pembelian/transaksi;
- Pengadaan barang dilakukan oleh penerima bantuan dengan prinsip efisien, efektif, kompetisi, adil, transparan dan akuntabel dan berkoordinasi dengan Ildikti wilayah masing-masing.
- Pembayaran honorarium narasumber, *visiting lecturer*, dan lain-lain, serta pembiayaan lainnya dari sumber dana dikti dilakukan dengan menerapkan aspek kewajaran dengan mengacu pada ketentuan dalam pmk nomor 83/PMK.02/2022;
- Pembayaran pengadaan barang/jasa dilakukan kontrak pengadaan barang atau tanda bukti pembayaran;
- Setiap transaksi harus didukung dengan bukti yang sah;
- Bukti pengeluaran yang dalam jumlah tertentu harus dibubuhi materai yang cukup, sesuai dengan ketentuan tentang bea materai;
- Bukti pengeluaran harus jelas uraian mengenai barang/jasa yang dibayar, tanggal dan nomor bukti;
- Semua transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dibukukan/dicatat sesuai urutan kejadiannya
- Pembukuan dicatat dengan rapi, lengkap, dan bersih.

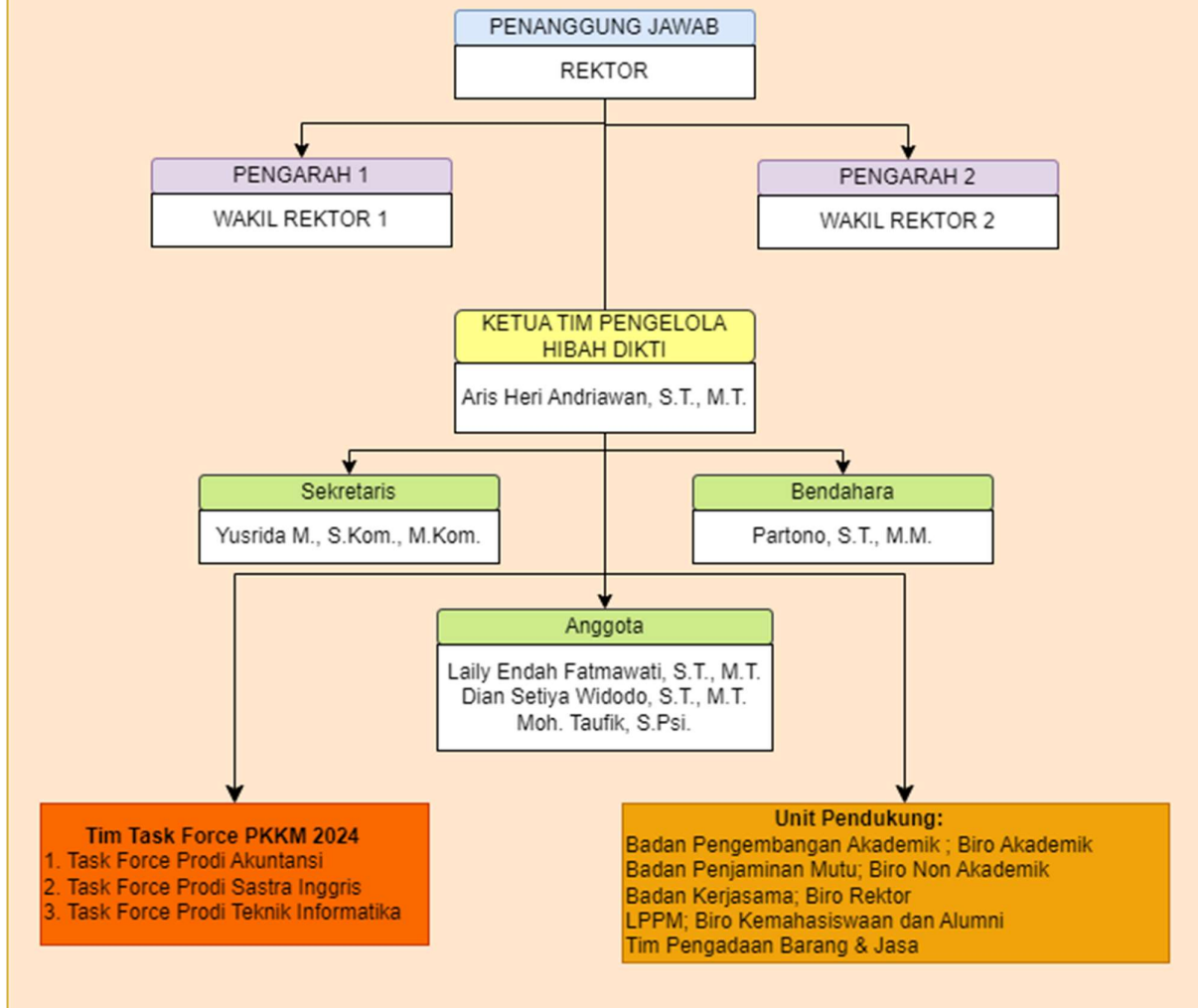
Adapun tugas dan fungsi Tim Pengelola Dana Hibah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbud Ristek RI) adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan penyusunan proposal
2. Supervisi pengelolaan anggaran hibah
3. Supervisi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan (monev internal)
4. Memverifikasi bukti pembayaran

Tim Pengelola Dana Hibah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbud Ristek RI) ini mengatur petunjuk teknis pelaksanaan dan pelaporan kegiatan serta keuangan meliputi hibah sebagai berikut:

1. Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)
2. Hibah Matching Fund
3. Hibah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)
4. Hibah Akselerasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang Inovatif, Adaptif, dan Kolaboratif Bekerja Sama dengan Mitra Menuju *Center of Excellence* (CoE)
5. Hibah Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
6. Hibah Program World Class Professor (WCP)

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA HIBAH DIKTI TAHUN 2024



Di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah memiliki tim pengelola hibah Kemdikbudristek Tahun 2024 yang diangkat melalui Surat Keputusan Rektor Nomor: 098/SK/R/II/2024 pada tanggal 20 Februari 2024. Adapun susunan tim pengelola tersebut antara lain:

Ketua : Aris Heri Andriawan, S.T., M.T.
 Sekretaris : Yusrida Muflihah, S.Kom., M.Kom.
 Bendahara : Partono, S.T., M.M.
 Anggota : Laily Endah Fatmawati, S.T., M.T.
 Dian Setiya Widodo, S.T., M.T.
 Moh. Taufik, S.Psi.

Tim pengelola ini bersifat *ad hoc* dan ditetapkan setiap periode tahun anggaran. Tim pengelola ini bertugas untuk melakukan mulai pendampingan penyusunan proposal, tanda tangan kontrak, hingga monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan/program. Tim pengelola hibah ini akan berkoordinasi dengan ketua task force Universitas dalam melakukan pelaksanaan kegiatan PKK di ruang lingkup universitas.

Di lingkup Program Studi PKK masing-masing akan dikelola oleh tim task force Prodi yang mana terdiri atas Kaprodi dan dosen pelaksana PKK Prodi atau penanggung jawab aktivitas. Di dalam tim task force Prodi distrukturkan menjadi beberapa bagian personal yaitu sebagai ketua berfungsi sebagai koordinator, sekretaris berfungsi sebagai administrasi dokumen mulai dari undangan hingga notulensi kegiatan, dan bendahara yang

berfungsi sebagai pencatatan dan pelaporan keuangan.

Adapun unit pendukung antara lain:

1. Badan Pengembangan Akademik, berfungsi sebagai strategis untuk peningkatan kualitas pembelajaran mulai dari input, proses, hingga output. Pada unit ini juga mengatur kebijakan terkait pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, pengembangan BKP MBKM, serta akreditasi internasional.
2. Badan Penjaminan Mutu, berfungsi sebagai unit untuk melakukan manajemen mutu, monitoring dan evaluasi program, serta mengukur tingkat kepuasan terhadap layanan baik akademik maupun non akademik.
3. LPPM, berfungsi sebagai lembaga yang memfasilitasi sivitas akademika dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Badan Kerjasama, berfungsi sebagai unit untuk memfasilitasi Kerjasama di bidang tri dharma PT dan juga implementasi MBKM.
5. Tim Pengadaan Barang, berfungsi sebagai pengatur regulasi terkait pengadaan barang dan memfasilitasi pengadaan barang dana hibah.
6. Biro Rektor, berfungsi sebagai fasilitator terkait dokumen hukum seperti kontrak, peraturan rektor, surat keputusan, hingga pengesahan dokumen.
7. Biro Akademik, berfungsi sebagai pengelola teknis operasional akademik mulai dari intake, perwalian, program KRS, penjadwalan kuliah, hingga evaluasi hasil studi.
8. Biro Non Akademik, berfungsi sebagai pengelola keuangan, sarana, dan prasarana kampus.
9. Biro Kemahasiswaan, berfungsi sebagai fasilitator dan pendukung seluruh kegiatan mahasiswa baik akademik maupun non akademik serta aktif dalam kompetisi/lomba.

B. Rencana Pengelolaan Kerjasama dalam rangka implementasi Kampus Merdeka (jika ada).

Pengelolaan kegiatan Kerjasama mitra baik tingkat Program Studi dan Universitas dikelola oleh Badan Kerjasama (BK). Unit ini berfungsi sebagai pengatur atau pengelola regulasi terkait dengan identifikasi mitra, verifikasi kelayakan mitra dan program, penjajakan mitra, serta pendokumentasian kegiatan implementasi kerjasama bersama mitra. Fungsi monitoring dan evaluasi terhadap layanan Kerjasama juga telah dilakukan oleh unit ini. Namun instrumen Monev kerjasama berkolaborasi dengan Badan Penjaminan Mutu universitas.

Bentuk-bentuk Kerjasama yang telah dijalankan dalam rangka implementasi MBKM antara lain, pertukaran pelajar dengan mitra PT baik DN maupun LN, program magang dengan DUDI, asosiasi dan lembaga pemerintahan terkait, program kampus mengajar dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan sekolah-sekolah mitra Prodi, KKN Tematik dengan desa-desa mitra Kerjasama dan binaan LPPM, proyek kemanusiaan di Gunung Semeru dengan mitra Kerjasama Prodi/asosiasi, kegiatan kewirausahaan dengan PT mitra dan praktisi. Selain itu juga telah dilakukan *team teaching* dengan mitra PT dan praktisi industri dalam kegiatan kolaborasi Praktisi Mengajar. Penelitian bersama dilakukan dengan dosen mitra kerjasama PT baik DN maupun LN.

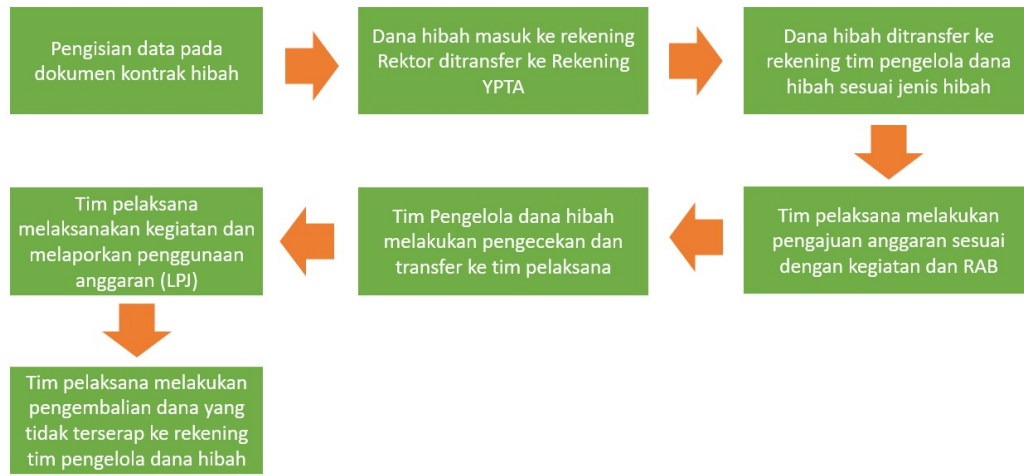
Dalam kegiatan kemahasiswaan seperti PPK Ormawa dan Program Kreativitas Mahasiswa, mahasiswa dibina dan dibimbing oleh dosen pendamping untuk melakukan kegiatan membangun desa serta inovasi kreativitas mahasiswa. Kegiatan tersebut juga diimplementasikan di MBKM dengan konversi SKS. Beberapa kompetisi dan lomba yang diikuti mahasiswa dan menang seperti lomba robot juga dapat dikonversikan SKS.

Koordinasi dengan mitra dapat dilakukan baik Program Studi maupun Badan Kerjasama dua arah. Melalui pengukuran kinerja efektif mitra Kerjasama yang telah dilakukan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk melanjutkan Kerjasama. Kerjasama yang akan berakhir masa/periode Kerjasama dimonitoring baik oleh Prodi dan Badan Kerjasama untuk memproses lanjut atau tidaknya suatu Kerjasama. Kerjasama yang berkelanjutan umumnya yang memiliki benefit saling menguntungkan kedua belah pihak.

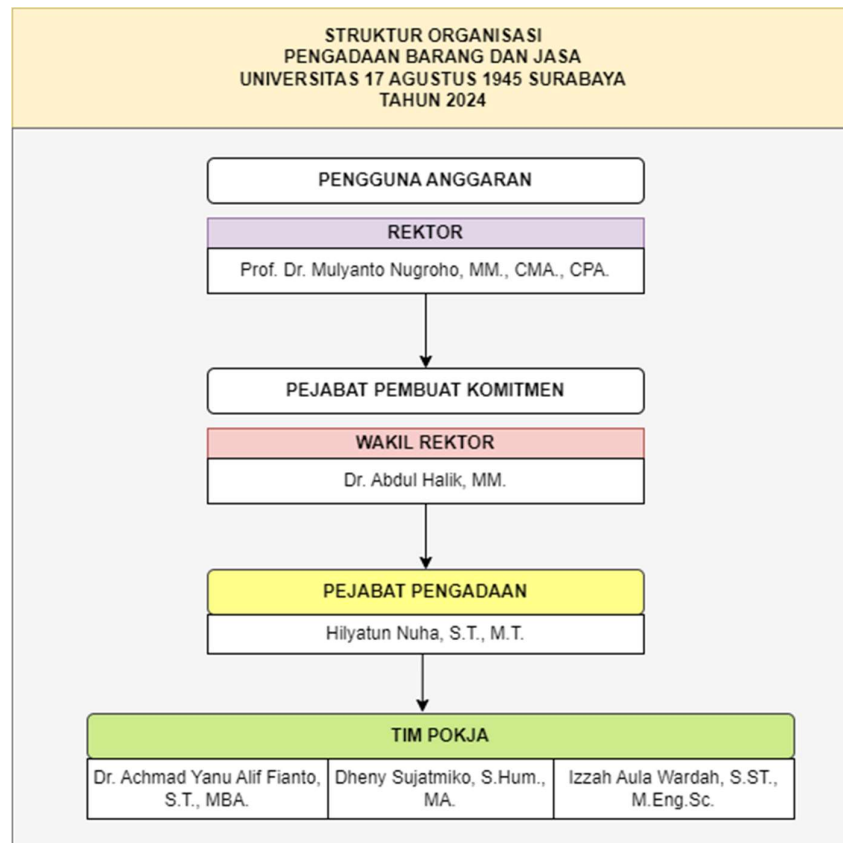
C. Rencana Pengelolaan administrasi, keuangan dan pengadaan.

Pengelolaan administrasi, keuangan dan pengadaan dilaksanakan oleh penanggung jawab bidang administrasi, keuangan dan pengadaan tergambarkan dalam struktur pengelola yaitu sekretaris, bendahara, dan tim pengadaan barang hibah. Tugas dan tanggung jawab sekretaris yaitu melakukan administrasi surat menyurat, arsip surat, dan notulen rapat. Bendahara memiliki tugas yaitu melakukan pengaturan pengelolaan keuangan termasuk regulasi keuangan. Di dalam pengelolaan dana hibah ini akan dikelola melalui alur yaitu setiap bulan tim task force pelaksana prodi mengajukan surat pencairan dana atas kegiatan yang akan

dilaksanakan dalam waktu 1 bulan berjalan tersebut di awal bulan. Setelah kegiatan dilaksanakan pada akhir bulan wajib menyetorkan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan kemudian pelaksana akan dapat melakukan pengajuan kembali setelah laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan tersebut benar tidak ada revisi/perbaikan. Apabila terdapat perbaikan maka dilakukan perbaikan terlebih dahulu kemudian akan di-ACC untuk pengajuan bulan berikutnya.



Tim Pengadaan Barang Dana Hibah akan berkoordinasi dengan unit di LLDIKTI wilayah VII sebagai badan koordinasi PTS di Jawa Timur untuk melakukan pembelian barang. Beberapa hal/proses yang ada di bagian pengadaan ini antara lain dokumen pengadaan, pemasukan penawaran, evaluasi penawaran, penerbitan SPK, kontrak pekerjaan, pengiriman, barang tiba di tempat, dokumentasi unboxing hingga instalasi serta training. Pembelian barang diwajibkan untuk membeli barang yang telah terdaftar pada e-katalog serta memiliki sertifikat TKDN.



SK Rektor Nomor: 099/SK/R/II/2024

D. Monitoring dan Evaluasi.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program PKKM diperlukan monitoring dan evaluasi baik di lingkup Program Studi maupun Universitas (tim pengelola dana hibah). Monitoring di lingkup Program Studi dilakukan oleh Ketua Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu tingkat Fakultas. Untuk program magang mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dan personalia dari Perusahaan Mitra membentuk satu tim untuk memonitor kegiatan pembelajaran mahasiswa di universitas mitra atau di lokasi magang. Evaluasi mahasiswa program magang dilakukan dengan merekap seluruh penilaian mahasiswa selama mengikuti program magang serta merekap hasil monitoring program tersebut. Begitu pula untuk BKP MBKM Kampus Mengajar, terdapat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memonitor & membimbing.

Prodi juga merekap evaluasi program berupa umpan balik dari pengguna yaitu mahasiswa. Umpan balik dari mahasiswa diperoleh dari pengisian kuesioner yang menggambarkan kinerja dosen atau pembimbing selama satu semester. Pengisian kuesioner diadakan sebanyak satu kali per semester dan dilaksanakan pada tiap akhir semester. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi guna memberikan masukan pertimbangan kepada Prodi dan Universitas agar dapat memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan, serta sebagai masukan kepada Prodi maupun Fakultas dan mengukur sejauh mana Prodi telah mampu mengimplementasikan pelaksanaan MBKM dan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki peningkatan kualitas implementasi MBKM ke depannya.

Untuk tingkat Universitas tim pengelola dana hibah bekerja sama dengan Badan Penjaminan Mutu melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi berdasarkan program yang diajukan oleh tim task force Prodi. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan ke Rektor kemudian dibahas dalam rapat tinjauan manajemen untuk menentukan tindak lanjut hasil monev. Analisis penyebab program tidak tercapai sesuai dengan indikator kinerja diuraikan untuk mengetahui relevansinya dengan aspek lain sekaligus dengan rencana tindak lanjutnya. Apabila rencana tindak lanjut tersebut disepakati bersama maka mekanisme selanjutnya adalah merencanakan rencana operasional. Tim pengelola dana hibah ini juga dimonev oleh Badan Penjaminan Mutu sebagai organisasi pengelola dana hibah yang efektif. Monev internal ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu menjelang laporan kemajuan dan laporan akhir tahun program.

BAB 4 USULAN ANGGARAN

Tabel 11. Anggaran Perguruan Tinggi Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume		Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
					PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan		paket	-	-	0,00%				
	a. Peralatan Laboratorium	0	paket	-	-	0,00%				
	b. Peralatan TIK	0	paket	-	-	0,00%				
2	Lokakarya/FGD	1	kegiatan	40.230.000	40.230.000	9,78%	-	0,0%	-	%
3	Pengembangan Kemitraan	0	kegiatan	-	-	0,00%	-	0,0%	-	%
4	Dosen/Penelitian dari PT lain/Praktisi	5	orang	40.080.000	40.080.000	9,74%	-	0,0%	-	%
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	6	kegiatan	75.940.000	75.940.000	18,46%	-	0,0%	-	%
6	Inovasi pembelajaran	4	judul	41.000.000	41.000.000	9,97%	-	0,0%	-	%
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	50	orang	214.044.000	214.044.000	52,04%	-	0,0%	-	%
8	Bantuan/Insentif Mahasiswa Mandiri	66	orang	-			-	0,0%	-	%
9	Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM	0	paket	-	-	0,00%				
10	Manajemen Internal	6	kegiatan	41.240.000			41.240.000	100,0%	-	%
	Total			452.534.000	411.294.000	100,00%	41.240.000	100,0%	-	0,0%

Catatan: Komponen biaya nomor 1b, 2, 3, 7, dan 10 dapat merupakan gabungan anggaran program Studi dan ISS-MBKM

Tabel 11.1. Anggaran Program Studi-1: Manajemen Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume		Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
					PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan	0	paket	-	-	0,00%				
	a. Peralatan Laboratorium	0	paket	-	-	0,00%				
	b. Peralatan TIK	0	paket	-	-	0,00%				
2	Lokakarya/FGD	1	kegiatan	40.230.000	40.230.000	9,78%	-	0,0%	-	%
3	Pengembangan Kemitraan	0	kegiatan	-	-	0,00%	-	0,0%	-	%
4	Dosen/Penelitian dari PT lain/Praktisi	5	orang	40.080.000	40.080.000	9,74%	-	0,0%	-	%
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	6	kegiatan	75.940.000	75.940.000	18,46%	-	0,0%	-	%

6	Inovasi pembelajaran	4	judul	41.000.000	41.000.000	9,97%	-	0,0%	-	%
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	50	orang	214.044.000	214.044.000	52,04%	-	0,0%	-	%
8	Manajemen Internal	6	kegiatan	41.240.000			41.240.000	100,0%	-	%
	Total			452.534.000	411.294.000	100,00%	41.240.000	100,0%	-	0,0%

Lampiran

- a. Lampiran data pendukung (Indikator Kinerja Tambahan, Tabel Anggaran Rinci, Kerangka Acuan Kerja (KAK) setiap komponen biaya)
- b. Surat pernyataan Rektor/Ketua dan Ketua Badan Penyelenggara (bagi PTS) bahwa perguruan tinggi:
 1. tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi seperti “kelas jauh”, ijazah palsu, dan menyelenggarakan program tanpa izin, dll.
 2. tidak sedang memiliki masalah internal dan/atau tidak sedang konflik/dalam sengketa hukum, yang ditandatangani oleh Ketua Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi dan Pemimpin Perguruan Tinggi.
 3. tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berdasarkan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020.
 4. tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan perguruan tinggi (mengacu pada Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020, pasal 17).
 5. bersedia menyediakan dana pendamping sesuai ketentuan dalam Panduan Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun 2024.